



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN II**

**Optimalisasi Pelayanan Pendaftaran Pasien BPJS Terutama Kasus
Rujukan Melalui Mobile JKN**

Disusun Oleh:

Nama : RESI HELFIANA A.Md.Kes
NIP : 200104082025052001
Jabatan : Perkam Medis Terampil
Instansi : Kabupaten Kerinci
Kelas/kelompok : A/82
No.absen : A8.2.17
Angkatan : VIII

**PPSDM REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL	:	Optimalisasi Pelayanan Pendaftaran Pasien BPJS Terutama Kasus Rujukan Melalui Mobile JKN
NAMA	:	Resi Helfiana, A.Md.Kes
NIP	:	200104082025052001
PANGKAT/GOL	:	Pengatur/IIC
JABATAN	:	Perekam Medis Terampil
INSTANSI	:	Puskesmas Jujun
ANGKATAN/KELOMPOK	:	VIII/2
NO.ABSEN	:	A8.2.17

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal Oktober 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, Oktober 2025

Penguji,

Coach,



HAYYI UTAMIMUL.H., S.Psi
NIP.199406062020122029

Drs. DESWAN SYAM, M.Si
NIP.197612111995111001

Mengetahui
Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi

SARJAYADI, SS, M.A.P
NIP.197003041996031

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 17 Oktober 2025
Pukul : 08.00-17.00 wib
Tempat : Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian
Dalam Negeri Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan 2
Tahun 2025

JUDUL : Optimalisasi Pelayanan Pendaftaran Pasien BPJS
Terutama Kasus Rujukan Melalui Mobile JKN

NAMA : RESI HELFIANA A.Md.Kes
KELOMPOK : 2
INSTANSI : KABUPATEN KERINCI
JABATAN : PEREKAM MEDIS TERAMPIL

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor
dan Coach/Moderator.

COACH



Hayyi Utaminul Hasanah, S.Psi
NIP. 19940606 202012 2 029

PESERTA

Resi Helfiana A.Md.Kes
NIP 20010408 202505 2 2001

PENGUJI

Drs.Deswan Syam, M.Si
NIP.19761211 199511 1 001

MENTOR

Bdn.Elvi Basri, SKM.,S.Keb
NIP. 19690905 198803 2 001

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis sampaikan Puji Syukur Kepada Allah SWT karena atas KarunianNya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi yang berjudul **“Optimalisasi Pelayanan Pendaftaran Pasien BPJS Terutama Kasus Rujukan Melalui Mobile JKN”** di Puskesmas Jujun Kabupaten Kerinci. Laporan Aktualisasi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Latihan Dasar CPNS Golongan II Gelombang I Angkatan VIII pada PPSDM Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi Tahun 2025. Penulis mengucapkan terimakasih dan dukungannya kepada :

1. Bapak H. Sarjayadi, SS selaku Kepala PPSDM Kemendagri Regional Bukittinggi beserta seluruh jajaran;
2. Seluruh Widyaswara PPSDM Kemendagri Regional Bukittinggi
3. Coach Hayyi Utamimul Hasanah, S.Psi selaku *coach* yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada kami.
4. Bapak H. Hermendizal, SE, SKM, MM selaku Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci.
5. Ibuk Bdn. Elvi Basri, SKM., S.Keb , selaku mentor dan Kepala Puskesmas Depati Jujun yang selalu memberikan motivasi, dukungan, dan memberi masukan kepada penulis.
6. Semua Pegawai Puskesmas Jujun yang telah mendukung dan membantu penulis dalam penyusunan laporan aktualisasi.

7. Kedua Orang Tua, suami, anak dan keluarga yang tak pernah berhenti untuk mendo'akan dan mendukung selama kegiatan latsar.
8. Rekan-rekan CPNS Golongan II Angkatan I tahun 2025 peserta Latsar yang saling mendukung dan membantu selama kegiatan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) berlangsung.

Penulis menyadari bahwa Laporan Rancangan Aktualisasi ini tidaklah sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mohon maaf serta berharap adanya kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan Laporan Rancangan Aktualisasi ini. Akhir kata semoga Laporan Rancangan Aktualisasi ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi penulis.

Kerinci, 16 Agustus 2025

Peserta

RESI HELFIANA A.Md.Kes
NIP. 20011018 202505 1 001

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	i
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Ruang Lingkup	2
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA	4
A. Profil Instansi.....	4
B. Profil peserta	8
BAB III RANCANGAN AKTUALISASI.....	10
A. Deskripsi Isu	10
B. Penetapan Core Isu	17
C. Analisis Core Isu.....	18
D. Gagasan kreatif penyelesaian core isu.....	21
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	25
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi	25
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	25
C. Matrix Kegiatan Dan Penerapan Nilai-Nilai Berakhlak	26
D. Matrix Rekapitulasi Realisasi Habitiasi (PNS BerAKHLAK).....	55
E. Capaian Core Isu	56
F. Manfaat terselesaikannya Core Isu	56
G. Rencana tindak lanjut.....	58
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Rekomendasi	63
DAFTAR PUSTAKA	65

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tabel APKL.....	18
Tabel 3. 2 Tabel USG.....	20
Tabel 4 1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	25
Tabel 4 2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi.....	25
Tabel 4 3 Tabel Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS BerAKHLAK.....	55
Tabel 4 4 Tabel perbandingan hasil monitoring sebelum dan sesudah aktualisasi.....	57
Tabel 4 5 Tabel tindak lanjut hasil aktualisasi.....	61

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 2.1 profil instansi</i>	<i>4</i>
<i>Gambar 2.2 profil peserta</i>	<i>6</i>
<i>Gambar 3.1 Aplikasi mobile JKN</i>	<i>9</i>
<i>Gambar 3.2 E-Puskesmas.....</i>	<i>11</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan program strategis pemerintah yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan sesuai amanat Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional dan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang BPJS. Program ini bertujuan untuk memberikan perlindungan kesehatan yang menyeluruh kepada seluruh masyarakat Indonesia agar dapat mengakses pelayanan kesehatan yang merata, adil, dan berkualitas.

Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan kepada peserta, BPJS Kesehatan menghadirkan inovasi digital berupa aplikasi Mobile JKN. Aplikasi ini memberikan berbagai kemudahan, antara lain pendaftaran peserta, perubahan data, pengecekan status kepesertaan, antrean online di fasilitas kesehatan, hingga layanan konsultasi daring. Salah satu fitur penting dalam mendukung pelayanan di fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) maupun fasilitas kesehatan rujukan tingkat lanjutan (FKRTL) adalah pendaftaran online, yang diharapkan dapat mengurangi antrean manual di loket, mempercepat proses pelayanan, serta meningkatkan kepuasan peserta.

Namun, realita di lapangan menunjukkan bahwa pemanfaatan fitur pendaftaran online melalui Mobile JKN belum optimal. Banyak peserta JKN masih melakukan pendaftaran secara manual, baik karena keterbatasan pemahaman masyarakat mengenai penggunaan aplikasi, keterbatasan akses internet, maupun minimnya sosialisasi dari pihak fasilitas kesehatan. Kondisi ini berdampak pada meningkatnya waktu tunggu pasien karena proses verifikasi dan administrasi masih dilakukan secara

manual atau tidak efisien. Hal ini juga berdampak pada sulitnya pencapaian indikator rujukan berjenjang, karena ketidaksesuaian data atau keterlambatan input dapat menghambat alur pelayanan yang seharusnya terstruktur. Akibatnya, Puskesmas berisiko mengalami pemotongan kapitasi dari BPJS Kesehatan.

Optimalisasi pelayanan pendaftaran pasien bpjs terutama kasus rujukan melalui Mobile JKN menjadi sangat penting untuk mendukung tercapainya tujuan pelayanan kesehatan yang cepat, efektif, dan efisien. Dengan pendaftaran online, pasien dapat melakukan registrasi mandiri dari rumah tanpa harus datang lebih awal, sehingga dapat mengurangi beban loket, memperpendek waktu tunggu, serta mengurangi kerumunan pasien. Hal ini juga sejalan dengan transformasi digital di bidang kesehatan sebagaimana dicanangkan dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2020–2024, yang menekankan pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

B. Tujuan Rancangan Aktualisasi

a) Tujuan Umum

Tujuan umum dari aktualisasi ini adalah mewujudkan pelayanan yang lebih cepat, mudah, transparan, dan akuntabel. Peningkatan kualitas pelayanan publik ini diharapkan tidak hanya berdampak pada kepuasan peserta JKN, tetapi juga memperkuat penerapan nilai-nilai BerAKHLAK dalam organisasi. Dengan demikian, puskesmas dapat berkontribusi dalam mewujudkan manajemen ASN yang profesional, adaptif terhadap perkembangan teknologi, serta selaras dengan konsep Smart ASN yang berorientasi pada pelayanan prima.

b) Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dalam rancangan aktualisasi ini adalah untuk mengoptimalkan pelayanan pendaftaran pasien bpjs terutama kasus rujukan melalui mobile JKN

untuk mempercepat proses pelayanan pasien di puskesmas Jujun sehingga waktu pelayanan dapat dilaksanakan sesuai dengan standar.

c) Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam pelaksanaan aktualisasi ini memilih isu optimalisasi pelayanan pendaftaran pasien bpjs terutama kasus rujukan melalui mobile JKN. Kegiatan ini dilaksanakan pada Puskesmas Jujun. Untuk kegiatan Penyusunan Laporan dilaksanakan selama masa habituasi yakni pada tanggal

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Sejarah Singkat Puskesmas Jujun



Gambar 2.1 puskesmas

Puskesmas Rawat Inap Jujun terletak di Kecamatan Keliling Danau yang didirikan pada tahun 1973, Pada awalnya belum menjadi Puskesmas Rawat Inap kemudian sejak tahun 1990 berkembang menjadi Puskesmas Rawat Inap sampai saat ini memiliki 10 tempat tidur yaitu 8 tempat tidur di ruang rawat inap dan 2 tempat tidur di ruang persalinan , pada tahun 2009 dibangun Pos Kesehatan Desa yaitu Poskesdes Keluru serta pada pertengahan tahun 2010 dibangun Poskesdes Tanjung Batu serta pada akhir tahun 2017 dibangun Ruang Unit Gawat Darurat (UGD).

Batas-batas wilayah Puskesmas Rawat Inap Jujun :

1. Sebelah Utara : Wilayah Puskesmas Semerap
2. Sebelah Selatan : Wilayah Puskesmas Bukit Kerman
3. Sebelah Timur : Wilayah Puskesmas Sanggaran Agung
4. Sebelah Barat : Wilayah Puskesmas Lolo

Puskesmas Rawat Inap Jujun mempunyai luas wilayah 22 Km² yang terdiri dari 18 Desa :

1. Desa Jembatan Merah : 1,5 km²
2. Desa Dusun Baru : 1,0 km²
3. Desa Pulau Tengah : 1,0 km²
4. Desa Koto Tuo : 1,0 km²
5. Desa Koto Dian : 1,0 km²
6. Desa Limok Manaih : 1,5 km²
7. Desa Telago : 1,0 km²
8. Desa Benik : 1,0 km²
9. Desa Jujun : 1,0 km²
10. Desa Pasar Jujun : 1,0 km²
11. Desa Koto Baru : 1,0 km²
12. Desa Koto Agung : 1,0 km²
13. Desa Talang Lindung : 1,5 km²
14. Desa Keluru : 2,0 km²
15. Desa Pidung : 2,0 km²
16. Desa Tanjung Batu : 1,5 km²
17. Desa Pancuran Bangko : 1,0 km²
18. Desa Lempur Danau : 1,0 km²

2. Visi Misi Kabupaten Kerinci

Misi

” Mewujudkan Kerinci yang Berdaya Saing, Maju, dan Sejahtera.”

Visi

- a. Menciptakan birokrasi pemerintah yang berkualitas dan pelayanan publik adaptif, dengan supremasi hukum, stabilitas, dan kepemimpinan yang efektif.
- b. Meningkatkan pengembangan ekonomi inklusif berbasis pertanian
- c. Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, dan pengarusutamaan gender untuk SDM yang berdaya saing

serta ketahanan sosial budaya.

- d. Meningkatkan infrastruktur kewilayahan, ketahanan bencana, serta teknologi.
- e. Mengembangkan inovasi untuk kemandirian dan daya saing daerah, serta mewujudkan kesinambungan pembangunan.

B. Profil Peserta

1. Data Pribadi



Penulis adalah salah satu staf di Puskesmas Jujun Kabupaten Kerinci yang memiliki jabatan sebagai Perekam Medis Terampil.

Nama : Resi Helfiana A.Md.Kes
NIP : 20010408 202505 1 001
Tempat/Tgl Lahir : Sangir / 8 April 2001
Agama : Islam
Alamat : Desa Sangir, Kecamatan Kayu Aro,
Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi.
Tempat Tugas : Puskesmas Jujun
Instansi : Pemerintah Kabupaten Kerinci
Pangkat / Golongan : Pengatur / II.c

2. Tugas Dan Jabatan Peserta

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/MENKES/312/2020 tentang Standar Profesi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan.

Tugas Pokok

Melaksanakan kegiatan pengelolaan rekam medis dan informasi kesehatan sesuai standar dan prosedur yang berlaku untuk mendukung pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien.

Fungsi

a) Penerimaan dan Registrasi Pasien

- Melakukan pendaftaran pasien baru dan lama.
- Memastikan identitas pasien terekam dengan benar.
- Mengelola sistem antrian pasien.

b) Pengelolaan Rekam Medis Pasien

- Menyusun, menyimpan, dan memelihara berkas rekam medis pasien (fisik maupun digital).
- Menginput dan memperbarui data medis pasien dalam sistem informasi rumah sakit (SIRS/SIMRS).
- Menjamin keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis.

c) Pengkodean Diagnosa dan Tindakan Medis (Koding ICD-10 & ICD-9-CM)

- Melakukan pengkodean penyakit dan tindakan medis sesuai standar ICD.
- Mendukung proses klaim BPJS dan audit medis.

d) Pelaporan dan Statistik Kesehatan

- Menyusun laporan rutin (harian, mingguan, bulanan) terkait data pelayanan kesehatan.
- Menganalisis data rekam medis untuk mendukung manajemen dan pengambilan keputusan.

e) Pemeliharaan dan Retensi Rekam Medis

- Melakukan penyusutan, pemindahan, dan pemusnahan dokumen sesuai kebijakan retensi.
- Menyusun indeks rekam medis.

f) Pelayanan Informasi Kesehatan

- Memberikan informasi medis kepada pihak yang berwenang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
- Menjaga kerahasiaan informasi pasien sesuai dengan UU No. 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran dan UU No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit.

g) Koordinasi dan Administrasi Internal

- Berkoordinasi dengan tenaga medis, keperawatan, laboratorium, dan unit lain untuk memastikan kelengkapan data.
- Melakukan pengarsipan dan pemantauan keberadaan rekam medis.

BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Core Isu

1. Isu ke-1: Belum optimal pelayanan pendaftaran pasien BPJS terutama kasus Rujukan melalui Mobile Jkn



Gambar 3.1 Mobile JKN

Di tengah era digitalisasi pelayanan kesehatan, aplikasi Mobile JKN dirancang oleh BPJS Kesehatan sebagai solusi untuk mempermudah proses administrasi, termasuk pendaftaran dan pengelolaan rujukan pasien. Melalui fitur pendaftaran rujukan secara daring, pasien BPJS seharusnya dapat mengakses layanan dengan lebih cepat, efisien, dan tertib sesuai prinsip rujukan berjenjang.

Namun, di lapangan implementasi pendaftaran melalui Mobile JKN, khususnya untuk kasus rujukan, masih belum berjalan secara optimal. Banyak pasien yang masih datang langsung ke fasilitas kesehatan tanpa melakukan pendaftaran melalui aplikasi, sehingga proses pendaftaran tetap dilakukan secara manual yang disebabkan karena kurangnya pengetahuan pasien tentang pemanfaatan aplikasi Mobile JKN, faktor kebiasaan dan persepsi pasien, dan kurangnya dukungan pendamping pada pasien.

Hal ini dibuktikan dengan pasien rujukan datang langsung ke Puskesmas tanpa melakukan pendaftaran terlebih dahulu melalui aplikasi Mobile JKN. Akibatnya, proses administrasi menjadi terhambat karena petugas harus memverifikasi data secara manual, yang menyebabkan waktu tunggu menjadi lebih lama. Selain itu, ketidaksesuaian alur pelayanan ini berdampak pada pencatatan rujukan yang tidak terekam

dalam sistem, berisiko mempengaruhi indikator rujukan berjenjang dan potensi pemotongan kapitasi dari BPJS Kesehatan.

Dampak :

Dampak dari belum optimalnya pemanfaatan aplikasi Mobile JKN dalam proses pendaftaran pasien BPJS, khususnya pasien rujukan di Puskesmas, antara lain adalah meningkatnya waktu tunggu pasien karena proses verifikasi dan administrasi masih dilakukan secara manual atau tidak efisien. Hal ini juga berdampak pada sulitnya pencapaian indikator rujukan berjenjang, karena ketidaksesuaian data atau keterlambatan input dapat menghambat alur pelayanan yang seharusnya terstruktur. Akibatnya, Puskesmas berisiko mengalami pemotongan kapitasi dari BPJS Kesehatan, karena tidak mampu memenuhi standar pelayanan dan indikator kinerja yang ditetapkan, terutama dalam hal efisiensi dan kepatuhan terhadap sistem rujukan yang berbasis digital.

Keterkaitan dengan agenda III:

Keterkaitan antara manajemen ASN dan konsep SMART ASN dengan optimalisasi pelayanan pendaftaran pasien BPJS, khususnya kasus rujukan melalui aplikasi Mobile JKN, sangat penting dalam mendukung transformasi digital di layanan kesehatan. Manajemen ASN yang efektif berperan dalam memastikan bahwa setiap pegawai memiliki pemahaman, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan tuntutan era digital, termasuk dalam penggunaan aplikasi Mobile JKN. Sementara itu, SMART ASN yang menekankan pada profesionalisme, akuntabilitas, integritas, dan kemampuan adaptasi terhadap teknologi merupakan landasan penting untuk menciptakan aparatur yang siap melayani masyarakat secara cepat, akurat, dan responsif. Dengan ASN yang kompeten dan berorientasi pada pelayanan berbasis teknologi, proses pendaftaran pasien BPJS, khususnya rujukan, dapat dilakukan dengan lebih efisien, mengurangi waktu tunggu, serta meningkatkan kepuasan dan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan di Puskesmas.

B. Analisis Penyebab Core Isu

Analisis penyebab core isu menggunakan metode Analisis USG mempertimbangkan Tingkat Urgensi Masalah, Kesenjangan Masalah, serta Tingkat Perkembangan Masalah, sebagai berikut :

1. Urgency/Mendesak : Seberapa mendesak suatu penyebab isu harus dibahas, dianalisa, dan ditindaklanjuti
 2. Seriousness/Kegawatan: Seberapa serius suatu penyebab isu harus dibahas yang dikaitkan dengan akibat yang ditimbulkan
 3. Growth/Pertumbuhan : Seberapa besar memburuknya penyebab isu tersebut jika tidak ditangani dengan segera
- Analisis

USG dilakukan dengan memberikan nilai dengan rentang antara 1 sampai 5 dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3.3 Parameter Nilai USG

Nilai	Urgency / Mendesak	Seriousness /Kegawatan	Growth / Pertumbuhan
1	Penyebab isu tidak mendesak untuk segera diselesaikan	Penyebab isu tidak begitu serius untuk dibahas karena tidak berdampak ke hal yang lain	Penyebab isu lamban berkembang
2	Penyebab isu kurang mendesak untuk segera diselesaikan	Penyebab isu kurang serius untuk dibahas karena tidak berdampak ke hal yang lain	Penyebab isu kurang cepat berkembang

3	Penyebab isu cukup mendesak untuk segera diselesaikan	Penyebab isu cukup serius untuk dibahas karena berdampak ke hal yang lain	Penyebab isu cukup cepat berkembang
4	Penyebab isu mendesak untuk segera diselesaikan	Penyebab isu serius untuk dibahas karena berdampak ke hal yang Lain	Penyebab isu cepat berkembang
5	Penyebab isu sangat mendesak untuk segera diselesaikan	Penyebab isu sangat serius untuk dibahas karena berdampak ke hal yang lain	Penyebab isu sangat cepat berkembang

Hasil analisis USG terkait penyebab isu core isu **“Belum Optimal Pelayanan Pendaftaran Pasien BPJS Terutama Kasus Rujukan Melalui Mobile Jkn ”** disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.4 Analisis Penyebab Isu dengan teknik USG

NO	PENYEBAB ISU	U	S	G	SCORE	RANK
1	Kurangnya sosialisasi dan edukasi dari petugas	4	4	4	12	2
2	Masih banyaknya masyarakat yang belum mengetahui cara penggunaan mobile JKN	5	5	5	15	1
3	Masyarakat terbiasa meminta rujukan secara manual	4	4	3	11	3

Keterangan :

Skor 5 : Sangat USG Skor 3 : Cukup USG Skor 1 : Tidak USG.

Skor 4 : USG Skor 2 : Kurang USG

Berdasarkan metode USG dari Tabel di atas penyebab isu ke-1 memperoleh total nilai 12, penyebab isu ke-2 total nilai 15, dan isu

ke-3 total nilai 11. maka penyebab isu prioritas yang harus diselesaikan adalah isu ke-2 yaitu **“Masih Banyaknya Masyarakat Yang Belum Mengetahui Cara Penggunaan Mobile JKN**. Dimana penyebab isu ini memperoleh nilai *Urgency* 5 point yang artinya penyebab isu tersebut mendesak untuk segera diselesaikan, nilai *Seriousness* 5 point yang artinya penyebab isu sangat serius untuk dibahas karena berdampak ke hal yang lain, nilai *growth* 5 point yang artinya penyebab isu sangat cepat berkembang.

C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core isu

Berdasarkan analisis penyebab masalah dengan menggunakan teknik USG maka didapatkan isu utama dengan skor terbesar **“Masih banyaknya masyarakat yang belum mengetahui cara penggunaan mobile JKN”** yang menjadi prioritas utama untuk dicari pemecahan masalahnya pada rancangan aktualisasi ini. Gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan core isu tersebut adalah **“Optimalisasi Pelayanan Pendaftaran Pasien BPJS Terutama Kasus Rujukan Melalui Mobile JKN Dengan Sosialisasi Dan Edukasi Kepada Pasien Puskesmas Jujun .**

Implementasi optimalisasi pendaftaran online menggunakan aplikasi Mobile JKN di puskesmas tidak hanya akan membantu mengatasi isu penumpukan pasien dan antrean manual yang belum efektif, tetapi juga sejalan dengan prinsip-prinsip Manajemen ASN dan SMART ASN. Gagasan kreatif ini berkaitan dengan materi pelajaran pada agenda Manajemen ASN karena berfokus pada

peningkatan efektivitas, efisiensi, serta pemanfaatan sumber daya manusia dalam mendukung pelayanan publik berbasis digital.

Adapun keterkaitan gagasan kreatif ini dengan Manajemen ASN adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kolaborasi dan Komunikasi:

Melalui penerapan pendaftaran online, komunikasi antara pasien, petugas administrasi, dan tenaga kesehatan menjadi lebih terkoordinasi. Proses pelayanan dapat berjalan lebih cepat karena data pasien sudah terekam sebelum datang ke puskesmas.

2. Peningkatan Keterampilan Digital:

Pemanfaatan aplikasi Mobile JKN mendorong tenaga kesehatan dan petugas puskesmas untuk menguasai teknologi digital. Hal ini juga meningkatkan literasi digital masyarakat sebagai pengguna layanan.

3. Standarisasi Prosedur Pelayanan:

Penerapan sistem antrean online dapat menjadi standar baru pelayanan puskesmas yang lebih efisien, transparan, dan mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan data pasien.

Selain itu, gagasan kreatif ini juga berkaitan erat dengan SMART ASN, karena bertujuan menciptakan pelayanan publik yang lebih cepat, mudah, dan transparan melalui teknologi informasi. Keterkaitan gagasan dengan SMART ASN adalah sebagai berikut:

1. Efisiensi dan Efektivitas:

Pendaftaran online mempersingkat waktu tunggu, mengurangi kerumunan di ruang tunggu, serta meningkatkan kecepatan pelayanan. Hal ini sesuai dengan prinsip SMART ASN dalam menciptakan pelayanan publik yang efisien.

2. Transparansi:

Sistem antrean online memungkinkan pasien mengetahui nomor antrean dan perkiraan waktu pelayanan secara jelas, sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap puskesmas.

3. Pemanfaatan Teknologi untuk Pengambilan Keputusan:

Data dari penggunaan Mobile JKN dapat dijadikan dasar evaluasi pelayanan, termasuk analisis beban kerja, kepadatan pasien, dan kebutuhan sumber daya.

"Untuk terwujudnya gagasan kreatif maka kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada masa habituasi :

1. Melakukan konsultasi dengan mentor dan atasan terkait isu untuk pelaksanaan rancangan aktualisasi;
2. Melakukan pembuatan video penggunaan aplikasi mobile JKN
3. Melakukan sosialisasi edukasi kepada pasien tentang penggunaan mobile Jkn.
4. Melakukan pelaporan hasil dan evaluasi

Terkait optimalisasi pelayanan pendaftaran pasien BPJS terutama kasus rujukan melalui mobile JKN

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A.Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Kegiatan aktualisasi dilaksanakan berdasarkan jadwal yang telah dibuat, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.1 Rencana Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	September			
		I	II	III	IV
1	Kegiatan ke-1 Pelaksanaan konsultasi dengan Mentor				
2	Kegiatan ke-2 Membuat Video Tutorial pendaftaran online				
3	Kegiatan ke-3 Sosialisasi pendaftaran online mobile JKN kepada Pasien				
4	Kegiatan ke-4 Monitoring & Evaluasi Implementasi				

B.Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Tabel 4.2 Matrik Rancangan Aktualisasi

Unit Kerja	:	Puskesmas Jujun
Identifikasi Isu	:	1. Belum Optimal Pelayanan Pendaftaran Pasien BPJS Terutama Kasus Rujukan Melalui Mobil JKN 2. Belum Optimalnya Pengisian Rekam Medis Elektronik Khusus Identitas Pasien Di Puskesmas Jujun 3. Masih Kurangnya Tenaga Kesehatan Di Klaster 3 Untuk Melakukan Anamnesa Di Ouskesmas Jujun
Isu yang diangkat	:	Belum Optimal Pelayanan Pendaftaran Pasien BPJS Terutama Kasus Rujukan Melalui Mobil JKN
Gagasan Pemecahan Isu	:	Membuat Video Tutorial, Sosialisasi Dan Edukasi Untuk Mengoptimalkan Pelayanan Pendaftaran Pasien BPJS Terutama Kasus Rujukan Melalui Mobil JKN

C. Matrix Kegiatan Dan Penerapan Nilai-Nilai Berakhlak

Table 4.3 Matrix Kegiatan Dan Penerapan Nilai-Nilai Berakhlak

No	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT / HASIL	KETERKAITAN SUBTANSI MATA PELATIHAN (Ber-AKHLAK)	KONTRIBUSI TERHADAP VISI / MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI Ber-AKHLAK DI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
1	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilaksanakan	1. Membuat janji konsultasi dengan mentor	1.1 Tersedianya jadwal konsultasi	Akuntabel Saya telah datang tepat waktu sesuai jadwal yang telah disepakati Kompeten saya telah menggunakan pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun rancangan sesuai dengan bidang tugas yang Mengacu pada regulasi atau kebijakan Harmonis Saya telah menjaga adab dan sopan santun	Pelaksanaan konsultasi dengan mentor memberikan kontribusi terhadap misi ke 3 kabupaten kerinci yaitu Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, dan pengarusutamaan gender untuk SDM yang berdaya saing serta ketahanan sosial budaya.	Kegiatan konsultasi akan memperkuat nilai Kolaboratif, Akuntabel, Kompeten, Adaptif, dan Harmonis

				dalam komunikasi dengan mentor 4. Loyal saya telah Menunjukkan dedikasi terhadap tugas dengan menyusun laporan yang sejalan dengan visi, misi, dan nilai organisasi. 6. Adaptif saya bersikap terbuka terhadap kritik dan bersedia menyesuaikan rancangan aktualisasi berdasarkan dinamika dan masukan mentor. 7. Kolaboratif Melibatkan mentor sebagai rekan kerja yang strategis dalam menyusun solusi terhadap isu aktualisasi.		
		2. Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai pelaksanaan kegiatan aktualisasi	2.1 Tersedianya foto dokumentasi kegiatan konsultasi	1. Berorientasi Pelayanan saya telahMenjawab pertanyaan atau permintaan informasi dari atasan dengan		

				cepat, ramah, dan solutif. 2. Akuntabel saya telah mencatat semua masukan dan rekomendasi, serta menindaklanjutinya sesuai arahan mentor/atasan. 3. Kompeten Saya telah menjelaskan secara profesional alasan, tujuan, dan manfaat dari pelaksanaan kegiatan. 4. Harmonis Saya telah menghargai pendapat dan sudut pandang mentor , meskipun berbeda dengan pandangan pribadi. 5. Loyal Saya telah Menunjukkan sikap terbuka terhadap arahan dan kebijakan		
--	--	--	--	---	--	--

				instansi yang berkaitan dengan pelaksanaan aktualisasi. 6. Adaptif Saya telah Bersedia menyesuaikan rencana kerja jika ada masukan atau perubahan arah dari mentor/atasan. 7. Kolaboratif Saya telah Mengajak berdiskusi secara terbuka dan menjadikan masukan mereka sebagai dasar pengambilan keputusan lanjutan.		
		3. Meminta Persetujuan kepada mentor terkait rancangan kegiatan aktualisasi	3.1 Tersedianya persetujuan rancangan aktualisasi	1. Kolaboratif Setelah melakukan konsultasi dengan mentor saya mendapat persetujuan atas rancangan kegiatan aktualisasi saya. 2. Adaptif Dalam hal ini saya akan berusaha cepat		

				menyesuaikan perbaikan rancangan aktualisasi saya 3. Harmonis Ketika meminta persetujuan rancangan aktualisasi saya bersikap sopan dan ramah dan tidak memkasakan sesuai kehendak saya. atas rancangan kegiatan aktualisasi saya. 4. Akuntabel Menggunakan rancangan yang telah disetujui secara bertanggung jawab dan berintegritas tinggi		
2	Membuat video tutorial pendaftaran lewat mobile JKN	1. Mengumpulkan atau mencari referensi video	1.1 tersedianya referensi video	1) Kompeten Saya telah berusaha meningkatkan kemampuan dengan mencari referensi dari sumber resmi agar isi video akurat dan	Membuat Video tutorial pendaftaran online melalui mobile jkn akan memberikan kontribusi terhadap misi ke 3 kabupaten kerinci	Kegiatan membuat video tutorial akan memperkuat nilai berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, loyal,

				sesuai pedoman BPJS . 2) Akuntabel memilih sumber yang valid. 3) Adaptif Saya telah menyesuaikan isi referensi dengan kebutuhan pasien agar lebih relevan dan mudah dipahami. Hal ini berarti saya tidak hanya menyalin informasi dari sumber resmi, tetapi juga mengolahnya sesuai konteks.	yaitu Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, dan pengarusutamaan gender untuk SDM yang berdaya saing serta ketahanan sosial budaya	adaptif, dan kolaboratif
		2. membuat rancangan video tutorial pendaftaran melalui mobile jkn	2.1 Tersedianya rancangan video tutorial pendaftaran melalui mobile jkn	1. Kompeten Saya telah membuatnya dengan kualitas terbaik sesuai kemampuan yang saya miliki. 2. Akuntabel Rancangan sesuai		

				3. Berorientasi Pelayanan Fokus membantu pasien, merupakan salah satu upaya untuk memahami dan memenuhi kebutuhan dalam memberikan layanan prima. 4. Adaptif Saya telah terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas dalam pelayanan rekam medis berbasis Elektronik.		
		3. Konsultasi mengenai video tutorial dengan Mentor	3.1 Tersedianya draft Video tutorial pendaftaran online rujukan melalui Mobile JKN.	1. Akuntabel Saya telah menyampaikan rancangan video secara jelas dan bertanggung jawab agar dapat dievaluasi dengan baik. 2. Loyal		

				Saya telah mematuhi arahan dan masukan yang diberikan oleh Mentor dan Penanggung jawab 3. Kolaboratif Saya telah bekerja sama dengan Mentor untuk menyempurnakan video tutorial sehingga bermanfaat bagi pengguna.		
		4. Membuat video yang mudah dimengerti yang sudah disetujui oleh mentor	4.1 Tersedianya video tutorial yang siap di tampilkan	1. Kompeten saya telah membuat video tutorial yang jelas, sederhana, dan sesuai kebutuhan pasien. 2. Akuntabel Saya telah membuat video yang dibuat sudah melalui proses persetujuan sehingga isi dan tampilannya dapat dipertanggung jawab kan 3. Berorientasi Pelayanan Saya telah membuat video dengan tujuan		

				utama memudahkan pasien dalam pendaftaran online. 4. Loyal Saya telah menyebar luaskan video dengan resmi, saya mendukung kebijakan pemerintah dalam implementasi Mobile JKN.		
3	Sosialisasi pendaftaran online mobile JKN kepada Pasien	1. Membimbing pasien dalam instal aplikasi	1.1 Tersedianya handphone pasien	1. Kompeten Saya telah berusaha memahami tentang aplikasi Mobile JKN. 2. Akuntabel saya telah memastikan materi sesuai pedoman resmi dan tidak menyesatkan, sehingga dapat dipertanggung jawabkan. 3. Berorientasi Pelayanan Saya telah menyajikan materi dengan tangkapan layar aplikasi	Melakukan Sosialisasi pendaftaran online mobile JKN kepada Pasien memberikan kontribusi terhadap misi ke 3 kabupaten kerinci yaitu 3 Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, dan pengarusutamaan gender untuk SDM yang	Kegiatan membuat video tutorial akan memperkuat nilai berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, loyal, adaptif, dan kolaboratif

				agar pasien lebih mudah memahami langkah-langkahnya.	berdaya saing serta ketahanan sosial budaya	
		2. Menunjukan dan menjelaskan aplikasi mobile jkn ke pasien	2.1 tersedianya handpone dan aplikasi mobile jkn Pasien mendapatkan informasi langsung mengenai pendaftaran online Mobile jkn	1. Berorientasi Pelayanan Saya telah memberikan penjelasan langsung kepada pasien yang datang, sehingga mereka bisa langsung mendapatkan manfaat tanpa harus mencari informasi Sendiri. 2. Harmonis Saya telah menyampaikan materi dengan bahasa sederhana, ramah, dan menghargai setiap pertanyaan pasien. 3. Akuntabel saya telah memastikan isi penjelasan dan video yang ditayangkan benar dan sesuai kenyataan.		
		3. mengarahkan pasien menonton	3.1 tersedianya video cara	1. Akuntabel Saya telah		

		video edukasi di media sosial puskesmas jujun	pendaftaran melalui Mobile JKN	menyampaikan materi sosialisasi dengan jelas dan sesuai prosedur. 2. Kompeten Saya telah menjelaskan langkah-langkah pendaftaran dengan runtut agar mudah dipahami masyarakat. 3. Harmonis Saya telah menjaga sikap sopan dan ramah saat memberikan penjelasan serta menjawab pertanyaan. 4. Kolaboratif Saya telah melibatkan peserta secara aktif dalam sesi tanya jawab agar terjadi komunikasi dua arah.		
		4. mengumpulkan Semua proses sosialisasi didokumentasikan dalam	4.1 Tersedianya dokumentasi kegiatan dalam bentuk foto dan video sebagai bukti	1. Akuntabel Saya telah melakukan dokumentasi menjadi bukti nyata pelaksanaan kegiatan yang bisa dipertanggung jawabkan		

		bentuk foto dan video.	pelaksanaan sosialisasi	dalam laporan aktualisasi. 2. Adaptif Saya telah menyesuaikan hasil dokumentasi agar bisa dimanfaatkan dalam berbagai kebutuhan organisasi. 3. Kolaboratif Saya telah berkoordinasi dengan tim dalam pengambilan dokumentasi sehingga hasilnya optimal dan dapat dimanfaatkan bersama.		
4	Monitoring & Evaluasi Implementasi	1. Menyusun instrumen monitoring dan evaluasi (misalnya kuesioner atau wawancara)	1.1 tersedianya jawaban/respons pasien yang terkumpul sebagai bahan data evaluasi.	1. Akuntabel Saya telah bertanggung jawab menyusun kuesioner dengan pertanyaan yang jelas, relevan, dan bisa dipertanggung jawabkan sebagai instrumen evaluasi. 2. Kompeten saya telah memastikan isi kuesioner sesuai tujuan, menggunakan	Monitoring & Evaluasi Implementasi memberikan kontribusi terhadap misi ke 3 kabupaten kerinci yaitu 3Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, dan pengarusutamaan	Kegiatan Monitoring & Evaluasi Implementasi memperkuat nilai Kegiatan Sosialisasi pendaftaran online mobile JKN kepada Pasien akan memperkuat nilai berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten,harmonis,

				bahasa sederhana agar mudah dipahami pasien dengan berbagai latar belakang pendidikan. 3. Berorientasi pelayanan Saya telah melibatkan pasien sebagai responden untuk Mengetahui tingkat pemahaman mereka, demi meningkatkan kualitas pelayanan pendaftaran online.	gender untuk SDM yang berdaya saing serta ketahanan sosial budaya	adaptif, dan kolaboratif.
		2. Melaksanakan monitoring terhadap pelaksanaan pendaftaran online Mobile JKN di Puskesmas	2.1 Tersedianya Data hasil monitoring (rekap jawaban pasien/petugas)	1. Akuntabel Saya telah mengolah data kuesioner secara transparan, jujur, dan sesuai fakta tanpa manipulasi. 2.Kompeten Saya telah menggunakan keterampilan analisis sederhana agar hasil mudah dipahami dan bisa dijadikan dasar evaluasi. 3.Kolaboratif		

				Saya telah melibatkan tim untuk menafsirkan hasil data, sehingga kesimpulan tidak hanya berdasarkan sudut pandang pribadi, tetapi hasil kerja sama.		
		3. Mengumpulkan, menganalisis hasil monitoring dan menyusun laporan evaluasi	3.1 Tersedianya Dokumentasi kegiatan monitoring, evaluasi dan Laporan hasil evaluasi implementasi pendaftaran online Mobile JKN	1. Kompeten Saya telah menyusun laporan evaluasi dengan cermat, menggunakan data dan bukti dokumentasi yang valid. 2. Berorientasi Pelayanan Saya telah menjadikan hasil evaluasi sebagai dasar perbaikan pelayanan pendaftaran online Mobile JKN agar semakin mudah, cepat, dan memuaskan masyarakat. 3. Kolaboratif Saya Telah bekerja sama dengan tim dan pihak terkait dalam penyusunan laporan agar hasil evaluasi menyeluruh. 4. Adaptif		

				Saya telah menyesuaikan laporan dan rekomendasi berdasarkan kondisi lapangan serta kebutuhan masyarakat.		
--	--	--	--	--	--	--

D.Matrix Rekapitulasi Realisasi Habitulasi Nilai-Nilai Dasar PNS (Berakhlak)

Table 4.4 Tabel rekapitulasi (BerAKHLAK)

N O	Mata Pelatihan	KEGIATAN								Jumlah Aktualisasi Per MP	
		Ke - 1		Ke – 2		Ke - 3		Ke – 4			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	Berorientasi Pelayanan	1	1	2	3	2	3	2	2	7	9
2	Akuntabel	3	3	4	4	4	4	2	2	13	13
3	Kompeten	2	2	3	3	2	2	3	3	10	10
4	Harmonis	3	3	1	1	2	2	0	1	9	9
5	Loyal	2	2	2	2	0	1	0	2	4	7
6	Adaptif	3	3	1	3	1	1	1	1	6	8
7	Kolaboratif	3	3	0	1	2	2	2	2	7	8
Jumlah Aktualisasi Per MP		17	17	13	17	13	15	10	13	53	62

D. CAPAIAN PENYELESAIAN CORE ISU

Table 4.5 Capaian Penyelesain Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum aktualisasi	Sesudah aktualisasi
Sebelum dilaksanakannya kegiatan aktualisasi, kondisi di Puskesmas jujun menunjukkan bahwa proses pendaftaran pasien melalui aplikasi Mobile JKN belum berjalan optimal. Beberapa permasalahan yang teridentifikasi antara lain: 1. Tingkat pemahaman masyarakat terhadap penggunaan aplikasi Mobile JKN masih rendah. 2. Sosialisasi mengenai tata cara pendaftaran online belum dilakukan secara menyeluruh. 3. Jumlah pasien yang melakukan pendaftaran melalui Mobile JKN hanya sekitar 2–5 orang per minggu, bahkan sering tidak ada sama sekali. 4. Petugas pendaftaran masih lebih sering melayani pasien secara manual karena belum banyak masyarakat yang menggunakan aplikasi. 5. Efisiensi waktu pelayanan belum tercapai karena proses manual masih mendominasi. Kondisi tersebut menyebabkan pelayanan pendaftaran belum sepenuhnya memanfaatkan sistem	Setelah kegiatan aktualisasi dilakukan melalui sosialisasi, edukasi, dan pendampingan penggunaan aplikasi Mobile JKN, terjadi peningkatan signifikan pada hasil yang dicapai. 1. Masyarakat mulai memahami dan mampu melakukan pendaftaran secara mandiri melalui aplikasi Mobile JKN. 2. Petugas puskesmas lebih terbantu karena berkurangnya antrean pasien yang mendaftar langsung ke loket. 3. Jumlah pasien yang mendaftar melalui Mobile JKN meningkat menjadi 25–30 orang per minggu, dengan rata-rata 6 orang per hari. 4. Waktu tunggu pelayanan berkurang dan alur pendaftaran menjadi lebih efisien. 5. Tingkat kepuasan masyarakat meningkat karena proses menjadi lebih cepat dan mudah. Perubahan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan aktualisasi memberikan dampak positif dalam mendukung transformasi digital layanan publik, khususnya pada aspek pendaftaran pasien online berbasis Mobile JKN di Puskesmas jujun

digital yang telah disediakan oleh BPJS Kesehatan, sehingga belum mendukung efektivitas dan efisiensi pelayanan di Puskesmas.	
--	--

E.Manfaat terselesaikannya Core Isu

1. Manfaat bagi individu

Pelaksanaan aktualisasi ini menjadi sarana pembelajaran langsung dalam mengembangkan kompetensi sebagai Aparatur Sipil Negara yang berorientasi pelayanan. Melalui kegiatan sosialisasi, edukasi, dan pendampingan kepada masyarakat, peserta mampu menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK, terutama nilai *Kompeten*, *Adaptif*, dan *Akuntabel*. Selain itu, pengalaman ini juga memperkuat kemampuan komunikasi, kepemimpinan, serta penguasaan teknologi digital dalam mendukung pelayanan publik. Dengan demikian, individu menjadi ASN yang lebih profesional, inovatif, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

2. Manfaat bagi instansi

Puskesmas jujun, kegiatan aktualisasi ini membawa manfaat besar dalam peningkatan mutu pelayanan publik. Melalui optimalisasi penggunaan aplikasi Mobile JKN, proses pendaftaran pasien menjadi lebih efisien, transparan, dan terintegrasi secara digital. Petugas pendaftaran terbantu karena sebagian besar pasien telah melakukan pendaftaran secara mandiri melalui aplikasi, sehingga waktu tunggu pelayanan berkurang. Selain itu, kegiatan ini juga mendukung pelaksanaan Transformasi Digital Kesehatan Nasional yang digagas oleh Kementerian Kesehatan, serta memperkuat citra Puskesmas jujun sebagai instansi yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat.

3. Manfaat bagi stakeholder

manfaat juga dirasakan oleh masyarakat dan BPJS Kesehatan. Masyarakat kini lebih mudah mengakses layanan kesehatan karena dapat melakukan pendaftaran tanpa harus datang langsung ke puskesmas. Proses yang cepat dan praktis meningkatkan kepuasan serta kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan publik. Bagi BPJS Kesehatan, meningkatnya jumlah pengguna aktif Mobile JKN menunjukkan keberhasilan dalam memperluas pemanfaatan layanan digital dan memperkuat integrasi data peserta dengan fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP).

F. Rencana tindak lanjut

N O	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Pihak Terlibat	Sumber Daya	Keterangan
1	Melaksanakan evaluasi berkala terhadap penggunaan aplikasi Mobile JKN	Laporan hasil evaluasi, rekomendasi perbaikan, dan peningkatan kualitas pelayanan pendaftaran online.	Setiap 2 bulan sekali secara berkelanjutan	Kepala Puskesmas , petugas loket, petugas rekam medis, dan tenaga kesehatan terkait.	Instrumen evaluasi, data laporan, dan hasil monitoring jumlah pendaftar Mobile JKN.	Kegiatan berkelanjutan sebagai dasar peningkatan mutu pelayanan.
2	Pendampingan rutin kepada masyarakat pengguna baru aplikasi Mobile JKN	Masyarakat mampu melakukan pendaftaran mandiri melalui aplikasi Mobile JKN.	Dilakukan setiap hari pelayanan di loket dan posyandu.	Petugas loket, kader kesehatan, dan petugas rekam medis.	Smartphone petugas, koneksi internet, dan panduan aplikasi.	Berkelanjutan , disesuaikan dengan kebutuhan pasien baru.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/ Habitiasi Mata Pelatihan

a. Kegiatan ke – 1

Hasil dari kegiatan konsultasi dengan mentor yaitu peserta memperoleh arahan dan masukan yang konstruktif terkait penyusunan rencana pelaksanaan aktualisasi agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Kegiatan ini menghasilkan lembar persetujuan rencana aktualisasi yang telah disetujui mentor serta memperkuat penerapan nilai BerAKHLAK, khususnya Kompeten, Akuntabel, dan Harmonis. Secara keseluruhan, hasil konsultasi ini menjadi dasar penting dalam memastikan kegiatan aktualisasi berjalan terarah dan mendukung peningkatan mutu pelayanan di Puskesmas Rawat inap Jujun.

b. Kegiatan ke – 2

Kegiatan pembuatan video tutorial pendaftaran online Mobile JKN bertujuan memudahkan masyarakat memahami cara pendaftaran mandiri melalui panduan visual. Hasilnya, dihasilkan video informatif dan mudah dipahami yang digunakan sebagai media sosialisasi di Puskesmas. Kegiatan ini mencerminkan nilai BerAKHLAK, terutama Kreatif, Kompeten, dan Adaptif, dalam mendukung peningkatan literasi digital masyarakat.

c. Kegiatan ke – 3

Kegiatan sosialisasi penggunaan aplikasi Mobile JKN bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang cara pendaftaran online. Melalui pendampingan langsung di ruang tunggu, masyarakat mulai tertarik dan mampu melakukan pendaftaran mandiri. Hasilnya, jumlah pengguna Mobile JKN meningkat signifikan. Kegiatan ini mencerminkan nilai BerAKHLAK, terutama Berorientasi Pelayanan, Adaptif, dan Kolaboratif, dalam mewujudkan pelayanan publik yang mudah dan efisien.

f. Kegiatan ke – 4

Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas sosialisasi penggunaan aplikasi Mobile JKN. Hasilnya menunjukkan peningkatan jumlah pendaftar dari 1–3 orang per hari sebelum aktualisasi menjadi 6 orang per hari setelah aktualisasi. Kegiatan ini mencerminkan nilai BerAKHLAK, terutama Akuntabel, Kompeten, dan Berorientasi Pelayanan, karena dilaksanakan secara terukur dan berfokus pada peningkatan mutu layanan di Puskesmas Rawat inap jujun.

2. Capaian Penyelesaian Core Isu

Berdasarkan analisis penyebab masalah dengan menggunakan teknik USG maka didapatkan isu utama dengan skor terbesar **“Masih banyaknya masyarakat yang belum mengetahui cara penggunaan mobile JKN”** yang menjadi prioritas utama untuk dicarikan pemecahan masalahnya pada rancangan aktualisasi ini. Gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan core isu tersebut adalah **“Optimalisasi**

Pelayanan Pendaftaran Pasien BPJS Terutama Kasus Rujukan Melalui Mobile JKN Dengan Sosialisasi Dan Edukasi Kepada Pasien Puskesmas Jujun .

Implementasi optimalisasi pendaftaran online menggunakan aplikasi Mobile JKN di puskesmas tidak hanya akan membantu mengatasi isu penumpukan pasien dan antrean manual yang belum efektif, tetapi juga sejalan dengan prinsip-prinsip Manajemen ASN dan SMART ASN. Gagasan kreatif ini berkaitan dengan materi pelajaran pada agenda Manajemen ASN karena berfokus pada peningkatan efektivitas, efisiensi, serta pemanfaatan sumber daya manusia dalam mendukung pelayanan publik berbasis digital.

”Untuk terwujudnya gagasan kreatif maka kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada masa habituasi :

5. Melakukan konsultasi dengan mentor dan atasan terkait isu untuk pelaksanaan rancangan aktualisasi;
6. Melakukan pembuatan video penggunaan aplikasi mobile JKN
7. Melakukan sosialisasi edukasi kepada pasien tentang penggunaan mobile Jkn.
8. Melakukan pelaporan hasil dan evaluasi

Terkait optimalisasi pelayanan pendaftaran pasien BPJS terutama kasus rujukan melalui mobile JKN

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Pelaksanaan aktualisasi dengan tema “Optimalisasi Pendaftaran pasien bpjs kasus rujukan melalui Mobile JKN di ” berhasil menyelesaikan core isu belum optimalnya penggunaan aplikasi Mobile JKN. Setelah kegiatan

sosialisasi dan pendampingan dilakukan, terjadi peningkatan signifikan dalam jumlah pasien yang mendaftar secara online, yaitu dari rata-rata 1–3 pasien per hari sebelum aktualisasi menjadi 6 pasien per hari setelah aktualisasi. Selain itu, masyarakat menjadi lebih memahami cara pendaftaran mandiri melalui aplikasi, waktu tunggu pelayanan berkurang, dan efisiensi kerja petugas meningkat. Capaian ini menunjukkan keberhasilan penerapan nilai BerAKHLAK, khususnya Berorientasi Pelayanan, Kompeten, dan Adaptif, serta mendukung terwujudnya pelayanan publik berbasis digital di Puskesmas Jujun.

B. Rekomendasi

1. Bagi Penyelenggara Pelatihan

Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi telah menyelenggarakan pelatihan dengan baik. Diharapkan ke depan dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelatihan, serta terus menyesuaikan materi dengan perkembangan inovasi dan kebutuhan pelayanan publik di era digital.

2. Bagi instansi

Diharapkan instansi terus mendukung dan memfasilitasi keberlanjutan inovasi hasil aktualisasi, khususnya dalam pengembangan pelayanan digital berbasis Mobile JKN. Puskesmas diharapkan menjadikan kegiatan sosialisasi dan pendampingan penggunaan aplikasi Mobile JKN sebagai program rutin, serta memperkuat koordinasi dengan BPJS Kesehatan untuk pembaruan sistem dan peningkatan literasi digital masyarakat. Selain itu,

dukungan sarana prasarana seperti jaringan internet dan perangkat komputer perlu terus ditingkatkan agar transformasi digital pelayanan kesehatan berjalan optimal dan berkelanjutan

DAFTAR PUSTAKA

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan. (2020). Panduan penggunaan aplikasi Mobile JKN. Jakarta: BPJS Kesehatan.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2017 tentang Akreditasi Puskesmas, Klinik Pratama, Tempat Praktik Mandiri Dokter, dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Rencana strategis Kementerian Kesehatan tahun 2020–2024. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Notoatmodjo, S. (2018). Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Republik Indonesia. (2004). Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. Jakarta: Sekretariat Negara.

Republik Indonesia. (2011). Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. Jakarta: Sekretariat Negara.

Sedarmayanti. (2017). Manajemen sumber daya manusia: Reformasi birokrasi dan manajemen pegawai negeri sipil. Bandung: Refika Aditama.

LAMPIRAN

Lampiran1. Lampiran Mingguan Minggu ke-1

Judul Kegiatan No 1	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilaksanakan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	1-5 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya jadwal konsultasi dengan pimpinan berupa screenshot chat 2. Tersedianya dokumentasi saat diskusi bersama mentor 3. Tersedianya lembar persetujuan pelaksanaan aktualisasi yang ditandatangani mentor

A. Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

Tahapan Kegiatan:

- 1) Mengatur jadwal konsultasi dengan mentor
- 2) Melakukan konsultasi bersama mentor mengenai pelaksanaan kegiatan aktualisasi
- 3) Meminta persetujuan kepada mentor terkait rancangan kegiatan aktualisasi

Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi

1) Mengatur jadwal konsultasi dengan mentor

a. Kompeten

Sebelum menyepakati jadwal konsultasi, Penulis terlebih dahulu memahami pentingnya komunikasi yang baik dengan mentor dalam mendukung keberhasilan aktualisasi. Penulis menunjukkan sikap kompeten dengan menyiapkan daftar agenda yang akan dibicarakan dan memastikan jadwal yang diusulkan sesuai dengan kebutuhan kegiatan

aktualisasi. Penulis menyesuaikan waktu dengan kalender kegiatan mentor agar pelaksanaan konsultasi dapat berjalan efektif dan fokus. Dengan perencanaan yang matang, konsultasi diharapkan memberi nilai tambah untuk memperkuat rancangan kegiatan yang telah disusun.

b. Akuntabel

Dalam menyepakati jadwal, Penulis menunjukkan sikap akuntabel dengan datang tepat waktu saat bertemu mentor untuk membicarakan jadwal konsultasi. Penulis juga memastikan seluruh informasi mengenai jadwal telah dicatat dengan benar dan disimpan sebagai referensi. Dengan demikian, Penulis dapat mempertanggungjawabkan kehadiran serta kesiapannya untuk menjalani setiap tahapan aktualisasi sesuai waktu yang telah ditentukan bersama

c. Harmonis

Penulis menjaga adab dan sopan santun ketika berkomunikasi dengan mentor untuk menyepakati jadwal konsultasi. Penulis menggunakan bahasa yang santun, ramah, serta menghargai setiap pendapat atau usulan yang disampaikan oleh mentor. Sikap harmonis ini menciptakan suasana diskusi yang kondusif dan penuh saling menghargai, sehingga kesepakatan jadwal dapat dicapai tanpa hambatan.

d. Adaptif

Dalam menyepakati jadwal, Penulis menunjukkan sikap adaptif dengan menyesuaikan diri terhadap kemungkinan perubahan agenda yang dimiliki oleh mentor. Penulis siap mengatur ulang waktunya agar tidak mengganggu kesibukan mentor, serta tetap menjaga kelancaran

komunikasi. Hal ini mencerminkan fleksibilitas dan kesiapan Penulis untuk menyesuaikan kondisi demi keberhasilan proses konsultasi.

e. kolaboratif

Kolaboratif tercermin dalam kegiatan mengatur jadwal bersama mentor, di mana saya menunjukkan kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara efektif untuk menentukan waktu yang tepat bagi proses bimbingan dan konsultasi. Peserta menghargai pendapat, waktu, serta kesibukan mentor dengan bersikap fleksibel dan terbuka terhadap penyesuaian jadwal yang disepakati bersama.

f. Loyal

Nilai Loyal tercermin dalam kegiatan mengatur jadwal bersama mentor, di mana peserta menunjukkan kesetiaan dan ketaatan terhadap aturan serta tata tertib pelaksanaan pembimbingan selama proses aktualisasi. Peserta berinisiatif menjalin komunikasi dengan mentor untuk menyusun jadwal bimbingan yang disesuaikan dengan arahan dan kesediaan waktu mentor sebagai bentuk penghormatan terhadap peran dan tanggung jawab pembimbing.

2.Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rancangan kegiatan aktualisasi

a. Akuntabel

Dalam tahap ini, Penulis menunjukkan sikap akuntabel dengan menyampaikan rancangan aktualisasi secara jujur, transparan, dan sesuai dengan wewenang yang dimiliki. Penulis bertanggung jawab terhadap setiap bagian kegiatan yang dipaparkan, serta menyampaikan

perkembangan dengan disiplin dan cermat. Penulis menerima kritik dan masukan dari mentor sebagai bentuk tanggung jawab profesional, serta siap menindaklanjutinya agar rancangan dapat berjalan sesuai aturan yang berlaku.

b. Kompeten

Penulis memaparkan rancangan aktualisasi kepada mentor dengan jelas, terstruktur, dan rinci. Setiap tahapan kegiatan dijelaskan menggunakan bahasa yang baik, mudah dipahami, dan langsung pada pokok pembahasan. Penulis menunjukkan pemahaman yang menyeluruh terkait tujuan, metode, serta output kegiatan sehingga mentor dapat memberikan penilaian yang tepat. Hal ini mencerminkan kesiapan Penulis dalam melaksanakan kegiatan dengan standar kompetensi yang tinggi.

c. Harmonis

Saat melakukan konsultasi, Penulis menjaga adab, sopan santun, dan menghargai setiap arahan yang disampaikan mentor maupun penanggung jawab. Penulis tidak memotong pembicaraan, mendengarkan secara aktif, dan menanggapi dengan sikap terbuka. Dengan menjaga komunikasi yang harmonis, diskusi berjalan kondusif dan menghasilkan kesepakatan yang baik antara Penulis dan mentor.

d. Loyal

Penulis melaksanakan konsultasi dengan penuh loyalitas terhadap organisasi dan mentor. Hal ini ditunjukkan dengan kesediaan untuk mengikuti arahan, pedoman, serta kebijakan yang berlaku di instansi.

Loyalitas Penulis tercermin dalam komitmen melaksanakan kegiatan aktualisasi sesuai prosedur yang telah ditentukan sebagai bentuk penghormatan kepada pimpinan dan lembaga tempat Penulis bertugas.

e. Kolaboratif

Dalam proses konsultasi, Penulis menunjukkan sikap kolaboratif dengan melibatkan mentor dalam menyempurnakan rancangan aktualisasi. Penulis menerima masukan, kritik, dan arahan untuk dijadikan dasar penyempurnaan rencana kegiatan. Penulis transparan dalam menyampaikan ide dan terbuka terhadap usulan mentor agar kegiatan aktualisasi dapat berjalan sesuai tujuan organisasi. Dengan kolaborasi ini, Penulis dan mentor dapat bersama-sama memastikan bahwa rancangan yang dihasilkan lebih tepat sasaran dan berdampak positif bagi instansi.

f. berorientasi pelayanan

Pada saat melakukan konsultasi dengan mentor, saya menunjukkan nilai berorientasi pelayanan dengan cara memberikan perhatian penuh terhadap arahan, masukan, dan saran yang disampaikan oleh mentor. Saya datang dengan sikap sopan, ramah, serta mempersiapkan bahan rancangan kegiatan secara lengkap agar proses konsultasi berjalan efektif. Selain itu, saya juga berupaya memahami kebutuhan dan harapan mentor dalam penyusunan rancangan aktualisasi, sehingga dapat memperbaiki dan menyempurnakan rencana kegiatan sesuai dengan standar yang diharapkan. Melalui sikap terbuka terhadap kritik dan keinginan untuk memperbaiki hasil kerja, saya berusaha memberikan pelayanan terbaik

dalam konteks pembelajaran dan profesionalisme sebagai calon ASN yang berorientasi pada kepuasan dan kualitas hasil.

g. Adaptif

pada saat melakukan konsultasi dengan mentor terkait rancangan kegiatan aktualisasi ditunjukkan melalui sikap terbuka terhadap perubahan, masukan, dan penyesuaian yang diperlukan selama proses bimbingan. Dalam kegiatan tersebut, saya berupaya menyesuaikan diri dengan gaya komunikasi serta metode pendampingan mentor agar diskusi berjalan efektif. Ketika mentor memberikan saran perbaikan atau revisi terhadap rancangan aktualisasi, saya menerima dengan sikap positif dan segera melakukan penyesuaian sesuai arahan. Sikap ini mencerminkan kemampuan untuk beradaptasi terhadap dinamika situasi dan kebutuhan, serta menunjukkan kesiapan saya untuk terus belajar dan memperbaiki diri demi menghasilkan rancangan kegiatan yang lebih baik dan sesuai dengan nilai-nilai ASN yang profesional.

3. meminta persetujuan kepada mentor terkait rancangan kegiatan aktualisasi

a. Kompeten

Nilai Kompeten diwujudkan melalui kemampuan peserta memahami substansi kegiatan aktualisasi secara mendalam. Saya mampu menjelaskan latar belakang, tujuan, langkah-langkah kegiatan, serta keterkaitan kegiatan dengan peningkatan kualitas pelayanan publik. Saya juga siap menerima arahan dan kritik dari mentor untuk meningkatkan kualitas rancangan, menunjukkan kemauan untuk terus belajar dan

berkembang agar hasil kegiatan aktualisasi menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi instansi

b. Harmonis

Nilai Harmonis tampak dalam sikap sopan, ramah, dan penuh rasa hormat saat berinteraksi dengan mentor. Saya menjaga etika komunikasi, bersikap terbuka terhadap pendapat dan masukan, serta mengutamakan keharmonisan hubungan kerja. Dengan menerapkan nilai ini, suasana konsultasi menjadi nyaman dan produktif, sehingga proses mendapatkan persetujuan berjalan lancar dan penuh saling pengertian.

c. Adaptif

Nilai Adaptif terlihat dari kemampuan peserta menyesuaikan rancangan kegiatan berdasarkan masukan atau arahan mentor. Peserta tidak kaku terhadap perubahan, tetapi justru memandang saran mentor sebagai kesempatan untuk memperbaiki dan menyempurnakan rencana kegiatan. Dengan nilai ini, saya menunjukkan fleksibilitas, kreativitas, serta kesiapan menghadapi dinamika dalam proses perencanaan dan pelaksanaan aktualisasi.

d. Kolaboratif

Nilai Kolaboratif diwujudkan melalui kerja sama yang baik antara saya dan mentor dalam menyempurnakan rancangan kegiatan. Saya berperan aktif berdiskusi, mendengarkan pendapat, dan menggabungkan ide-ide untuk menghasilkan rancangan yang lebih komprehensif. Semangat kebersamaan dan saling mendukung ini memperkuat sinergi antara

peserta dan mentor dalam mencapai tujuan kegiatan aktualisasi yang efektif dan bermanfaat bagi masyarakat.

B. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Tahap 1: Mengatur jadwal konsultasi dengan mentor

Teknik aktualisasi yang akan saya lakukan yaitu dengan mengechat mentor untuk mengatur jadwal untuk menyampaikan gagasan-gagasan tentang kegiatan aktualisasi yang akan saya kerjakan dalam masa habituasi. Bukti fisik kegiatan ini yaitu:

1. Tersedianya jadwal konsultasi dengan pimpinan berupa screenshot chat



Tahap 2 : Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rancangan kegiatan aktualisasi

Teknik yang saya gunakan dalam melakukan konsultasi dengan mentor adalah komunikasi interpersonal dan koordinasi profesional, Melalui teknik ini, saya secara aktif berinteraksi dan berdiskusi dengan mentor untuk memperoleh arahan, masukan, serta persetujuan terhadap rancangan kegiatan aktualisasi yang telah disusun. Proses ini dilakukan dengan cara

menyampaikan ide, tujuan, serta langkah-langkah kegiatan secara terbuka dan sistematis agar mentor dapat memberikan umpan balik yang konstruktif

Selain itu, digunakan juga teknik presentasi dan klarifikasi, yaitu memaparkan rancangan kegiatan dengan jelas disertai data pendukung, kemudian mengklarifikasi saran atau koreksi dari mentor guna memastikan kesesuaian kegiatan dengan nilai dasar ASN dan tujuan pembelajaran aktualisasi.

1. Tersedianya foto saat berdiskusi bersama mentor



Tahap 3 : meminta persetujuan kepada mentor terkait rancangan kegiatan aktualisasi

Teknik yang saya gunakan dalam kegiatan meminta persetujuan kepada mentor terkait rancangan aktualisasi adalah komunikasi interpersonal dan konsultasi profesional. Saya melakukan komunikasi secara langsung dengan mentor untuk menyampaikan rancangan kegiatan aktualisasi yang telah disusun, meliputi latar belakang, tujuan, langkah-langkah kegiatan, serta nilai dasar ASN yang melandasi. Melalui teknik ini, peserta dapat

memperoleh arahan, saran, serta persetujuan dari mentor agar rancangan kegiatan yang dibuat sesuai dengan ketentuan dan tujuan aktualisasi. Selain itu, digunakan juga teknik klarifikasi dan koordinasi, yaitu menanggapi masukan dari mentor dengan terbuka dan melakukan penyesuaian terhadap rancangan kegiatan agar lebih efektif, relevan, dan selaras dengan visi misi instansi.

1. Tersedianya lembar persetujuan yang ditandatangani mentor



C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Tahap 1: Mengatur jadwal konsultasi dengan mentor

Pada hari senin 01 September 2025 penulis melakukan konfirmasi melalui via whatsapp mengenai jadwal konsultasi dengan mentor dan mendapat persetujuan waktu konsultasi yang akan dilakukan di Puskesmas Jujun.

Teks yang akan dikirim melalui via whatsapp penulis siapkan terlebih dahulu dengan menggunakan bahasa yang sopan, baik dan mudah dimengerti

Tahap 2: Melakukan konsultasi terkait rancangan kegiatan dan meminta persetujuan Mentor

Setelah melakukan konfirmasi melalui WhatsApp mengenai jadwal konsultasi dengan mentor, pada hari Selasa, 02 September 2025, penulis melaksanakan konsultasi selama kurang lebih 20 menit. Dalam kesempatan tersebut, penulis menjelaskan konsep rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan selama masa habituasi.

Selama konsultasi, penulis menggunakan bahasa yang sopan dan ramah sehingga tercipta suasana harmonis. Mentor memberikan nasihat serta arahan terkait kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan, dan penulis menerima seluruh masukan tersebut dengan baik.

Tahap 3 : meminta persetujuan kepada mentor terkait rancangan aktualisasi

meminta persetujuan kepada mentor dengan menyerahkan draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi yang telah disusun secara mandiri.

Dalam proses meminta persetujuan, saya tetap menjaga kesopanan dan keramahan demi menciptakan suasana konsultasi yang harmonis. Penulis berkomitmen melaksanakan aktualisasi dengan penuh tanggung jawab serta dedikasi tinggi sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Sebagai penutup, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada mentor atas dukungan yang telah diberikan.

D. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi

Kegiatan **Optimalisasi Pelayanan Pendaftaran Pasien BPJS Terutama**

Kasus Rujukan Melalui Mobile JKN berkaitan erat dengan visi dan misi Kabupaten Kerinci, yaitu *Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, dan pengarusutamaan gender untuk SDM yang berdaya saing serta ketahanan sosial budaya*. Melalui pemanfaatan pendaftaran online, pasien memperoleh akses layanan yang lebih cepat, efisien, dan transparan tanpa harus menunggu lama di loket. Hal ini meningkatkan mutu pelayanan, memperluas jangkauan pelayanan secara merata dengan memudahkan masyarakat dari berbagai wilayah untuk mendaftar, serta menjadikan layanan lebih terjangkau karena menghemat waktu, biaya, dan tenaga masyarakat dalam mengakses layanan kesehatan.

E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS)

Dampak terhadap Puskesmas:

Tanpa penerapan berdasarkan Nilai Dasar ASN (NDS), optimalisasi pendaftaran online berpotensi tidak berjalan efektif. Pelaksanaan bisa bersifat formalitas, kurang akuntabel, dan tidak berorientasi pada pelayanan. Akibatnya, mutu layanan pendaftaran menurun, antrean manual tetap menumpuk, serta visi pelayanan bermutu, merata, dan terjangkau sulit tercapai.

Dampak terhadap Masyarakat:

Masyarakat akan mengalami keterlambatan layanan karena antrean tidak tertata dengan baik. Tanpa sosialisasi dan pendampingan, masyarakat kurang mampu memanfaatkan Mobile JKN secara optimal, sehingga layanan tidak merata dan hanya dimanfaatkan oleh kelompok tertentu. Kondisi ini membuat

biaya, waktu, serta tenaga masyarakat tetap tinggi, sehingga tujuan untuk mewujudkan pelayanan yang terjangkau bagi semua lapisan masyarakat menjadi terhambat.

Catatan pengendalian aktualisasi oleh mentor

Nama peserta		: Resi Helfiana, A.Md.Kes		
Satuan kerja		: Puskesmas Jujun – Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci		
Tempat aktulisasi		: Puskesmas Jujun		
No	Tanggal/waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf mentor
1.	02 September 2025 / 09.00	Mengatur jadwal konsultasi dengan mentor	1. Tersedianya jadwal konsultasi dengan mentor	
		Melakukan konsultasi terkait rancangan	1. Tersedianya dokumentasi	
		Meminta persetujuan kepada mentor terkait rancangan kegiatan aktualisasi	1. Tersedianya lembaran persetujuan pelaksanaan aktualisasi yang di tandatangani mentor	

Catatatan pengendalian aktualisasi oleh coach

Nama peserta		: Resi Helfiana, A.Md.Kes		
Satuan kerja		: Puskesmas Jujun – Dinas Kesehatan Kabupataen Kerinci		
Tempat aktulisasi		: Puskesmas Jujun		
No	Tanggal/waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/Email/dll)
1.		Sudah cukup bagus		whatsApp

KEGIATAN 2

Judul Kegiatan No 2	Melakukan pembuatan video tutorial pendaftaran melalui aplikasi mobile JKN
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	8-13 september 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. tersedianya referenrasi dan informasi video terkait tata cara penggunaan aplikasi mobile JKN 2. tersedianya rancangan video tutorial pendaftaran melalui aplikasi mobile JKN 3.tersedianya video tutorial pendaftaran online rujukan melalui aplikasai mobile JKN

A.Uraian Kegiatan yang dilaksanakan

2. Melakukan pembuatan video tutorial pendafrtran melalui aplikasi mobile JKN

Tahapan kegiatan :

1. Mengumpulkan informasi dan referensi video terkait tata cara penggunaan aplikasi mobile JKN
2. Merancang video tutorial pendaftaran melalui mobile JKN
3. membuat video tutorial pendaftaran melalui aplikasi mobile JKN

Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi

- 1. Mengumpulkan referensi dan informasi video terkait tata cara penggunaan aplikasi mobile JKN**

a. Kompeten

Sikap kompeten saya tunjukan dalam kegiatan mengumpulkan informasi dan referensi video terkait tata cara penggunaan aplikasi mobile JKN ,yaitu mencari,memilih dan menggunakan referensi video yang relevan agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan juga meningkatkan keterampilan saya dalam memahami prosedur digital layanan publik.

b. Berorientasi pelayanan

Sikap berorientasi pelayanan saya tujukan dalam kegiatan mengumpulkan informasi dan referensi video terkait tata cara penggunaan aplikasi mobile JKN dengan referensi yang saya peroleh dijadikan dasar dalam penyusunan konten video tutorial agar mudah di pahami dan benar-benar membantu masyarakat

c. Adaptif

Dalam era digital, ASN dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Kegiatan pengumpulan referensi ini dilakukan dengan memanfaatkan media daring dan berbagai platform digital, yang menunjukkan kemampuan beradaptasi ASN terhadap perubahan zaman serta kesiapan untuk mendukung transformasi digital di sektor kesehatan

d. Akuntabel

Sikap akuntabel dalam mengumpulkan referensi dan informasi video terkait tata cara penggunaan Mobile JKN tercermin melalui tanggung jawab dan kejujuran dalam setiap tahapan kegiatan. Saya memastikan bahwa sumber referensi yang saya gunakan berasal dari data dan informasi yang valid, resmi, dan dapat dipertanggungjawabkan, seperti dari situs BPJS Kesehatan atau kanal resmi Mobile JKN. Selain itu, saya mencatat dan mendokumentasikan setiap sumber informasi dengan jelas agar dapat ditelusuri kembali bila diperlukan.

2. Merancang video tutorial pendaftaran melalui mobile JKN

a. Berorientasi pelayanan

Kegiatan ini dilandasi oleh semangat memberikan pelayanan terbaik

kepada masyarakat. Dengan adanya video tutorial, pasien dapat memperoleh informasi yang jelas, praktis, dan mudah dipahami tanpa harus selalu bertanya kepada petugas. Hal ini secara langsung meningkatkan kualitas pelayanan, karena masyarakat merasakan kemudahan dan kenyamanan dalam mengakses layanan pendaftaran melalui Mobile JKN.

b. Akuntabel

Setiap langkah yang ditampilkan dalam video tutorial disusun berdasarkan pedoman resmi dari BPJS Kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa informasi yang diberikan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, proses pembuatan video juga dilakukan secara terbuka dengan melibatkan masukan dari rekan kerja, sehingga hasilnya lebih valid dan sesuai kebutuhan.

c. Kompeten

Melalui kegiatan ini, saya mengembangkan kemampuan dalam menguasai aplikasi Mobile JKN serta keterampilan teknis dalam membuat media pembelajaran digital berupa video. Kompetensi ini sangat penting untuk mendukung tugas pelayanan kesehatan yang semakin berbasis pada pemanfaatan teknologi informasi. Dengan adanya video tutorial, saya juga berkontribusi meningkatkan literasi digital masyarakat di bidang kesehatan.

d. Adaptif

Di era perkembangan teknologi yang serba cepat, pelayanan publik harus mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan masyarakat yang semakin dinamis. Kegiatan pembuatan video tutorial ini merupakan wujud adaptasi terhadap perubahan zaman, di mana masyarakat lebih terbiasa dengan konten digital yang mudah diakses melalui telepon genggam. Dengan

adaptasi ini, pelayanan menjadi lebih relevan, inovatif, dan mengikuti perkembangan teknologi.

3. Konsultasi mengenai video tutorial dengan mentor

a. Akuntabel

Akuntabel, tercermin dari tanggung jawab pegawai dalam menyampaikan hasil rancangan video secara jujur dan transparan kepada mentor. Pegawai menunjukkan kesiapan untuk menerima masukan serta memperbaiki kekurangan agar hasil akhir dapat dipertanggungjawabkan baik dari segi isi maupun ketepatan informasi yang disajikan.

b. Loyal

Loyal, terlihat dari komitmen pegawai dalam menjunjung tinggi arahan dan kebijakan instansi, serta kesetiaan terhadap tugas dan peran yang diemban. Pegawai melaksanakan konsultasi dengan niat mendukung visi dan misi organisasi serta menjaga nama baik instansi melalui hasil kerja yang berkualitas dan sesuai standar

c. Kolaboratif

Kolaboratif, diwujudkan melalui kerja sama yang baik dengan mentor selama proses konsultasi. Pegawai aktif berdiskusi, menghargai pendapat mentor, dan berupaya mencapai kesepakatan bersama demi menghasilkan video tutorial yang efektif dan bermanfaat.

4. Membuat video yang mudah di mengerti yang sudah disetujui oleh mentor

a. Berorientasi Pelayanan

Kegiatan ini menunjukkan komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat dengan menyediakan sarana edukasi yang praktis, mudah

diakses, dan membantu pasien memahami prosedur pendaftaran rujukan secara mandiri.

b. Kompeten

Penyusunan video tutorial dilakukan dengan menguasai informasi secara tepat, menyusun langkah-langkah yang runtut, serta menyajikan konten yang sesuai dengan prosedur resmi BPJS Kesehatan, sehingga menghasilkan media pembelajaran yang berkualitas.

c. Akuntabel

Informasi yang ditampilkan dalam video tutorial disusun berdasarkan ketentuan resmi yang berlaku, sehingga isi konten dapat dipertanggungjawabkan serta memberikan jaminan keakuratan kepada masyarakat.

d. Loyal

Pembuatan video ini merupakan bentuk dukungan terhadap kebijakan pemerintah dalam meningkatkan pemanfaatan aplikasi Mobile JKN sebagai salah satu inovasi pelayanan kesehatan berbasis digital.

e. Adaptif

Kegiatan ini menunjukkan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi, dengan memanfaatkan media digital sebagai sarana edukasi dan informasi yang lebih efektif bagi masyarakat.

B. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

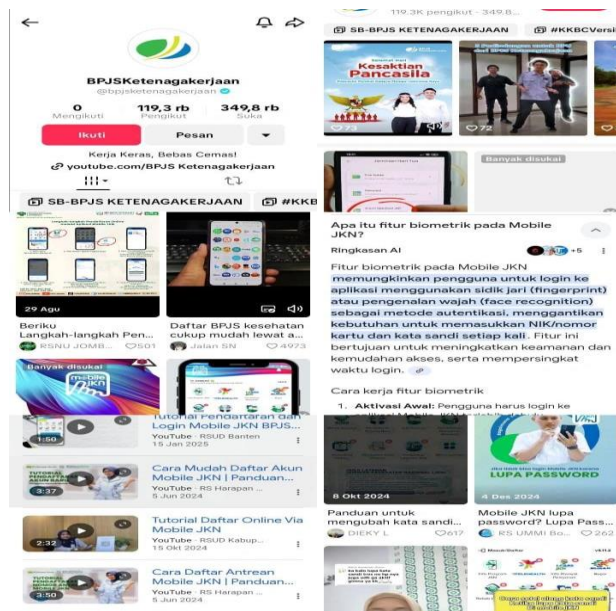
1. Mengumpulkan referensi dan informasi video terkait tata cara penggunaan aplikasi Mobile JKN

Melakukan penelusuran berbagai sumber informasi, baik dari website resmi BPJS Kesehatan, panduan tertulis, maupun video tutorial yang sudah

tersedia sebelumnya. Teknik ini dilakukan untuk memastikan konten yang akan disusun sesuai dengan prosedur resmi dan mudah dipahami masyarakat. Selain itu, dilakukan juga diskusi dengan mentor dan rekan kerja untuk memperoleh masukan tambahan terkait isi materi yang akan ditampilkan.

Bukti Fisik Kegiatan:

1. Screenshot pencarian informasi terkait aplikasi Mobile JKN.



2. Merancang video tutorial pendaftaran melalui Mobile JKN

Menyusun rancangan awal video berupa storyboard dan alur langkah-langkah pendaftaran melalui Mobile JKN. Teknik yang digunakan adalah pembuatan draft naskah narasi, desain tampilan slide/grafis, serta penentuan urutan materi yang sistematis. Rancangan ini juga dipresentasikan kepada mentor untuk mendapatkan masukan sebelum masuk ke tahap produksi.

Bukti Fisik Kegiatan:

1. Draft naskah video tutorial.

Urutan video

1. Mengisi suara di video
2. Memasukan Musik bersuara kecil di video
3. Gambar2 animasi
4. Gambar puskesmas tulisan puskesmas jujun
5. Gambar orang antri di poli
6. Gambar nakes
7. Screenshoot aplikasi mobile jkn
8. Menjelaskan cara masuk atau daftar di aplikasi mobile JN
9. Seterusnya menjelaskan cara pendaftaran rujukan melalui aplikasi mobile JKN

3. Konsultasi mengenai video tutorial dengan mentor

Teknik Aktualisasi

Teknik aktualisasi yang digunakan adalah konsultasi langsung dan koordinasi aktif dengan mentor. Konsultasi dilakukan untuk memperoleh masukan dan persetujuan terhadap rancangan video tutorial pendaftaran pasien rujukan melalui aplikasi Mobile JKN. Dalam kegiatan ini digunakan teknik komunikasi dua arah, di mana peserta menjelaskan konsep dan alur video, sementara mentor memberikan arahan terkait penyederhanaan bahasa, kejelasan informasi, serta tampilan visual agar lebih menarik dan edukatif. Teknik ini dipilih untuk memastikan hasil karya sesuai dengan tujuan kegiatan, nilai pelayanan publik, dan kebutuhan pengguna.

Bukti Fisik Kegiatan

1. draf rancangan dan surat persetujuan

Draf rancangan

- 1.mengisi suara di video
- 2.memasukan music bersuara kecil
3. gambar animasi puskesmas
- 4.gambar animasi pasien antri
- 5.gambar animasi petugas nakes
- 6.tampilan Hp dengan aikon mobile jkn dan mengisi suara dengan
- 7.menjelaskan cara login di aplikasi mobile jkn
- 6.dengan menyertai tampilan screenshot di hp
8. ambil antrian
- 9.daftar poli/klinik atau pilih faskes Tingkat lanjut untuk rujukan dan faskes pertama untuk di puskesmas
- 10.tanggal dan jam mendaftar atau kunjungan
- 11.halaman konfirmasi data
- 12.telah terbit nomor antrian

2.surat persetujuan



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
UPD PUSKESMAS RAWAT INAP JUJUN
Alamat : Jalan Raya Jujun Kode Pos : 37173
Web : <https://puskesmasjujun.kerincikab.go.id> Email : puskesmasjujun01@gmail.com



RANCANGAN TUTORIAL VIDEO

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Puskesmas Rawat Inap Jujun Kecamatan Keliling Danau, Dengan ini memberikan persetujuan kepada :

N a m a	: Resi Helfiana A.Md.Kes
Nip	: 200104082025052001
Jabatan	: Perkam Medis Terampil
Unit Kerja	: Puskesmas Jujun, Kec.Keliling Danau

Catatan dari dfar video dari mentor yaitu di buatkan tata cara pendaftaran pasien bpjs melalui aplikasi mobile JKN secara umum bukan hanya untuk rujukan saja.

Jujun, September 2025
Kepala Puskesmas



Bdn. Elvi Basri SKM .S.Keb.MKM
Nip.19690905 198803 2 001

4. Membuat video yang sudah disetujui oleh mentor

Melaksanakan proses produksi video berdasarkan rancangan yang telah disetujui. Teknik yang digunakan adalah penggabungan rekaman layar (screen recording), narasi suara, serta editing menggunakan aplikasi video. Hasil video kemudian ditinjau kembali untuk memastikan kelayakan konten sebelum dipublikasikan.

Bukti Fisik Kegiatan:

1. File video tutorial final.



<https://www.facebook.com/share/v/1HA25sneED/?mibextid=wwXlfr>

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

1. Mengumpulkan Referensi dan Informasi Video Terkait Tata Cara Penggunaan Aplikasi Mobile JKN

Deskripsi Proses:

Pada tahap awal, dilakukan pengumpulan berbagai referensi dan informasi terkait tata cara penggunaan aplikasi Mobile JKN. Proses ini melibatkan penelusuran informasi melalui website resmi BPJS Kesehatan, artikel, panduan tertulis, serta meninjau video tutorial yang telah tersedia sebelumnya. Selain itu, dilakukan juga diskusi bersama mentor dan rekan kerja untuk menyamakan persepsi mengenai materi inti yang akan ditampilkan dalam video. Kegiatan ini bertujuan agar konten yang dihasilkan memiliki dasar yang kuat, sesuai aturan resmi, serta mudah dipahami oleh masyarakat.

Kualitas Produk:

Hasil dari kegiatan ini berupa kumpulan referensi lengkap yang valid dan relevan, serta catatan penting yang dapat dijadikan acuan dalam penyusunan materi. Produk ini dinilai berkualitas karena memuat informasi yang akurat, sesuai dengan ketentuan BPJS Kesehatan, dan terstruktur untuk dijadikan bahan dasar penyusunan naskah video.

2. Merancang Video Tutorial Pendaftaran Melalui Mobile JKN

Deskripsi Proses:

Setelah referensi terkumpul, tahap selanjutnya adalah merancang video tutorial. Proses perancangan dilakukan dengan menyusun storyboard, naskah narasi, serta alur langkah-langkah pendaftaran melalui aplikasi Mobile JKN. Draft rancangan kemudian dikonsultasikan kepada mentor untuk mendapatkan masukan terkait alur penyampaian, pemilihan bahasa, serta tampilan visual. Revisi dilakukan beberapa kali hingga diperoleh

rancangan yang sistematis, komunikatif, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Kualitas Produk:

Produk yang dihasilkan pada tahap ini berupa draft naskah video dan storyboard yang telah disusun secara runtut, jelas, dan mudah dipahami. Kualitas produk dinilai baik karena telah melalui proses validasi oleh mentor, sehingga konten yang akan diproduksi selanjutnya terjamin sesuai dengan tujuan edukasi serta mampu membantu masyarakat dalam memahami tata cara pendaftaran rujukan.

3. Konsultasi mengenai video tutorial dengan mentor

Deskripsi Proses

Proses konsultasi dengan mentor dilakukan untuk membahas rancangan video tutorial pendaftaran pasien rujukan melalui aplikasi Mobile JKN. Dalam kegiatan ini, disampaikan konsep video meliputi alur penggunaan aplikasi, narasi penjelasan, serta tampilan visual yang akan digunakan. Mentor memberikan masukan terkait struktur penyajian, penyederhanaan bahasa agar mudah dipahami masyarakat, serta penambahan keterangan visual untuk memperjelas langkah-langkah. Setelah menerima arahan, dilakukan revisi sesuai saran mentor agar hasil video lebih komunikatif dan informatif.

Kualitas Produk

Produk akhir berupa video tutorial memiliki kualitas yang baik dengan tampilan visual yang jelas, suara narasi yang jernih, dan alur penyampaian informasi yang sistematis. Isi video mudah dipahami, menarik, serta relevan dengan kebutuhan pengguna layanan Mobile JKN. Hasil akhir mencerminkan produk yang informatif, efektif dalam menyampaikan pesan, dan sesuai dengan tujuan peningkatan pelayanan publik

4. Membuat Video yang Sudah Disetujui oleh Mentor

Deskripsi Proses:

Proses pembuatan video dilakukan berdasarkan rancangan yang telah disetujui. Tahapan ini meliputi perekaman layar (screen recording) saat menggunakan aplikasi Mobile JKN, penambahan narasi suara, penyusunan teks pendukung, serta pengeditan menggunakan aplikasi editing video. Seluruh materi kemudian digabungkan menjadi satu kesatuan video yang menarik, jelas, dan informatif. Hasil video dipresentasikan kembali kepada mentor untuk mendapatkan persetujuan akhir sebelum digunakan sebagai media sosialisasi.

Kualitas Produk:

Produk akhir berupa video tutorial pendaftaran online melalui Mobile JKN dengan kualitas audio dan visual yang baik, menggunakan bahasa yang mudah dipahami, serta alur yang runtut sesuai dengan prosedur resmi. Video dinilai berkualitas karena telah melewati tahap validasi mentor, sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan layak digunakan sebagai sarana edukasi bagi pasien maupun masyarakat luar.

D. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Melakukan kegiatan ini berupa video tutorial pendaftaran rujukan online melalui Mobile JKN menjadi wujud nyata kontribusi terhadap visi organisasi dalam menyediakan layanan kesehatan yang modern, cepat, dan tepat sasaran. Video yang sudah divalidasi dapat digunakan sebagai media edukasi resmi, sehingga mendukung misi organisasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, memperluas literasi digital kesehatan, dan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap layanan BPJS Kesehatan. Kegiatan ini juga menunjang tugas organisasi dalam mempermudah akses masyarakat terhadap layanan kesehatan, mengurangi antrean manual, dan mendukung tercapainya efisiensi pelayanan.

E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Dampak terhadap Satuan Kerja:

Jika kegiatan ini tidak dilakukan dengan berpegang pada nilai dasar seperti Akuntabel dan Kompeten, maka informasi yang dikumpulkan bisa tidak valid, tidak lengkap, atau bahkan menyesatkan. Akibatnya, satuan kerja akan dianggap tidak profesional dan kurang dapat dipercaya dalam memberikan edukasi kepada masyarakat. Hal ini juga bisa menimbulkan ketidakkonsistenan dalam pelaksanaan program sosialisasi Mobile JKN.

Dampak terhadap Masyarakat:

Masyarakat berpotensi menerima informasi yang salah atau tidak sesuai prosedur. Akibatnya, mereka mengalami kebingungan dalam menggunakan aplikasi Mobile JKN, proses pendaftaran menjadi terhambat, dan kepercayaan

terhadap layanan publik menurun.

Catatan pengendalian aktualisasi oleh mentor

Nama peserta	: RESI HELFIANA			
Satuan Kerja	: Puskesmas Jujun – Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci.			
Tempat aktualisasi	: Puskesmas Jujun			
No	Tanggal/waktu	Catatan bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf Mentor
1	8-13 September 2025	Mengumpulkan referensi untuk pembuatan video	Tersedianya screenshoot referensi dan informasi tata cara pembuatan video	
		Merancang video tutorial pendaftaran melalui aplikasi mobile JKN	Tersedianya draft atau rancangan pembuatan video	
		Konsultasi mengenai video tutorial dengan mentor	Tersedianya rancangan video tutorial pendaftaran melalui mobile jkn	

		Membuat video tutorial pendaftaran melalui aplikasi mobile JKN	Tersedianya video untuk di upload ke media sosial puskesmas rawat inap jujun	
--	--	--	--	--

Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama peserta	: RESI HELFIANA			
Satuan kerja	: Puskesmas Jujun – Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci.			
Tempat aktualisasi	: Puskesmas Jujun			
No	Tanggal/waktu	Catatan bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf mentor
1.	13 september 2025	Perbaiki dan perhatikan lagi penggunaan huruf	Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke-2 yang telah disetujui oleh coach	

Judul Kegiatan No 3	Melakukan Sosialisasi pendaftaran online mobile JKN kepada pasien
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	15-20 september 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya aplikasi mobile JKN 2. Tersedianya foto dan video saat saya sosialisai kepada pasien tentang aplikasi mobile JKN 3. Tersedianya video yang telah saya buat 4. Tersedianya dokumentasi kegiatan dalam bentuk foto dan video

A.Uraian Kegiatan yang dilaksanakan

3. Melakukan Sosialisasi pendaftaran online mobile JKN kepada pasien

Tahapan kegiatan :

1. Membimbing pasien dalam menginstal aplikasi mobile JKN di hp masing-masing
2. Menunjukkan dan menjelaskan aplikasi mobile JKN
3. Mengarahkan pasien menonton video edukasi di sosial media puskesmas jujun
4. Mengumpulkan semua proses sosialisai dalam bentuk foto dan video

Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi

1. Membimbing pasien dalam menginstal aplikasi mobile JKN di hp masing-masing

a. berorientasi pelayanan

saya mendampingi pasien satu persatu dalam proses instal aplikasi mobile JKN, memastikan setiap pasien dapat berhasil mengunduh dan memasang aplikasi dengan benar

b. harmonis

saya membimbing pasien dengan sabar, ramah dan sopan agar pasien

merasa nyaman dan tidak canggung untuk bertanya yang belum mereka pahami

c. Loyal

Kegiatan ini dalam bentuk dukungan nyata terhadap program pemerintah dalam meningkatkan layanan kesehatan berbasis digital melalui pemanfaatan aplikasi mobile JKN.

d. Kompeten

Saya memahami berbagai kemungkinan kendala saat instalasi, seperti memori penuh atau jaringan internet yang lemah, dan memberikan solusi yang sesuai.

2. Menunjukkan dan menjelaskan aplikasi mobile JKN

a. Berorientasi Pelayanan

Saya berupaya memberikan pelayanan yang terbaik dengan menyampaikan kepada pasien cara pendaftaran dan rujukan lewat mobile Jkn secara jelas, menggunakan bahasa sederhana yang mudah di mengerti dan di pahami, serta memastikan setiap pasien memahami materi yang diberikan.

b. Adaptif

Saya menyesuaikan cara penyampaian dengan kondisi pasien, baik dari segi usia maupun kemampuan menggunakan handpone misalnya memperlambat penjelasan ketika ada pasien yang terlihat kurang memahami.

c. Harmonis

Saya menyampaikan materi dengan sikap ramah, sopan dan komunikatif agar tercipta suasana interaksi yang nyaman antara pasien dengan saya

d. akuntabel

Nilai akuntabel tercermin saat saya menunjukkan dan menjelaskan secara langsung cara penggunaan aplikasi Mobile JKN kepada pasien dengan penuh tanggung jawab. Dalam kegiatan ini, saya memastikan setiap informasi yang disampaikan akurat, jelas, dan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Penjelasan dilakukan dengan sabar dan transparan agar pasien

benar-benar memahami langkah-langkah pendaftaran maupun fitur layanan yang tersedia. Sikap akuntabel terlihat dari komitmen untuk memberikan pelayanan yang dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi isi informasi maupun hasil yang diperoleh pasien setelah mengikuti penjelasan tersebut.

e. loyal

3. Mengarahkan pasien menonton video edukasi di sosial media puskesmas jujun

a. Berorientasi Pelayanan

Saya berusaha memberikan pelayanan yang terbaik dengan tidak hanya menyampaikan edukasi secara tatap muka, tetapi juga mengarahkan pasien agar bisa memanfaatkan media sosial puskesmas sebagai sarana pembelajaran tambahan. Hal ini saya lakukan agar pasien bisa lebih mudah mendapatkan informasi kapan saja, bahkan setelah kegiatan selesai.

b. Akuntabel

Saya memastikan bahwa video edukasi yang saya arahkan untuk ditonton sudah sesuai dengan standar informasi kesehatan yang ditetapkan puskesmas. Dengan begitu, setiap informasi yang diterima oleh pasien dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, sehingga tidak menimbulkan kebingungan atau kesalahan pemahaman

c. Kompeten

Saya berusaha menjelaskan isi dan manfaat video edukasi dengan jelas serta menunjukkan cara mengaksesnya melalui akun media sosial puskesmas rawat inap jujun. Dengan kemampuan tersebut, saya dapat membantu pasien agar benar-benar memahami bagaimana memanfaatkan media digital untuk menambah pengetahuan mereka tentang aplikasi mobile JKN.

d. Kolaboratif

Nilai kolaboratif tercermin saat penulis bekerja sama dengan rekan sejawat dan pihak terkait dalam mengarahkan pasien untuk menonton video edukasi yang telah diunggah di media sosial Puskesmas Jujun. Kerja sama

dilakukan mulai dari penyusunan konten edukatif hingga penyebarluasan informasi kepada masyarakat. Dengan semangat saling mendukung, kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman pasien mengenai penggunaan aplikasi Mobile JKN dan pentingnya pendaftaran mandiri secara online. Kolaborasi yang terjalin menciptakan lingkungan kerja yang harmonis serta memperkuat peran bersama dalam memberikan pelayanan publik yang lebih efektif dan informatif.

4. Semua proses sosialisai di dokumentasikan dalam bentuk foto atau video

a.akuntabel

Nilai akuntabel terlihat dari tanggung jawab dalam mendokumentasikan seluruh proses sosialisasi sebagai bukti nyata pelaksanaan kegiatan. Dokumentasi foto dan video disimpan serta dilaporkan secara tertib untuk memastikan setiap tahapan kegiatan dapat dipertanggungjawabkan kepada mentor dan instansi. Hal ini menunjukkan sikap transparan serta komitmen dalam menjaga keakuratan dan kejelasan hasil pelaksanaan kegiatan aktualisasi.

b. Adaptif

Nilai adaptif tercermin dari kemampuan memanfaatkan teknologi digital dalam proses dokumentasi dan penyebaran informasi sosialisasi. Dengan menggunakan perangkat dan platform media sosial, dokumentasi kegiatan tidak hanya berfungsi sebagai arsip, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran yang dapat diakses oleh masyarakat luas. Sikap ini menunjukkan keterbukaan terhadap inovasi dan kemauan beradaptasi dengan perkembangan teknologi.

c.Kolaboratif

Nilai kolaboratif tampak melalui kerja sama dengan rekan sejawat, tim dokumentasi, dan pihak puskesmas dalam mengatur, merekam, serta mengunggah hasil kegiatan sosialisasi. Setiap anggota berperan aktif untuk memastikan dokumentasi berjalan lancar dan hasilnya dapat dimanfaatkan

secara optimal. Kolaborasi ini memperkuat sinergi antarpegawai dalam mendukung keberhasilan kegiatan sosialisasi dan peningkatan pelayanan publik.

B. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Tahap 1 : Membimbing pasien dalam menginstal aplikasi mobile JKN di hp masing-masing

Saya menggunakan media edukasi berupa hp dan aplikasi mobile JKN, aplikasi mobile JKN saya tunjukkan dan jelaskan secara runtut kepada pasien, kegiatan ini saya lakukan untuk mewujudkan **Berorientasi Pelayanan**, karena ingin memberi informasi pendaftaran sekarang menjadi mudah melalui aplikasi mobile JKN, adapun bukti fisik kegiatan ini yaitu:

1. Foto saat saya membimbing pasien untuk menginstal aplikasi mobile JKN



Tahap 2 : Menunjukan Dan Menjelaskan Aplikasi Mobile JKN

Saya menggunakan media edukasi berupa hp dan aplikasi mobile JKN, aplikasi mobile JKN saya tunjukkan dan jelaskan secara runtut kepada pasien, kegiatan ini saya lakukan untuk mewujudkan **Berorientasi Pelayanan**, karena ingin memberi informasi pendaftaran sekarang menjadi mudah melalui aplikasi mobile JKN, adapun bukti fisik kegiatan ini yaitu:

1. foto saat saya mejelaskan aplikasi mobile JKN



Tahap 3 : Mengarahkan Pasien Menonton Video Edukasi Di Sosial Media Puskesmas Rawat Inap Jujun

Saya mengarahkan pasien untuk menonton video edukasi yang telah diunggah di akun resmi media sosial Puskesmas Rawat Inap Jujun. Dalam kegiatan ini, saya menjelaskan cara mengakses akun puskesmas serta menunjukkan bahwa video bisa ditonton ulang kapan saja, Kegiatan ini saya lakukan sebagai wujud Berorientasi Pelayanan, karena pasien diberi kemudahan memperoleh informasi baik secara langsung maupun melalui media digital. Video yang ditayangkan berisi materi resmi dari puskesmas sehingga isi edukasi dapat dipertanggungjawabkan secara Akuntabel.

Evidance

1. Foto saat saya mengarahkan pasien untuk menonton video edukasi
2. Foto saat konsultasi bersama mentor





Tahap 4 : mengumpulkan semua proses sosialisasi didokumentasikan dalam bentuk foto dan video

teknik yang digunakan dalam kegiatan ini adalah teknik observasi langsung dan dokumentasi terstruktur. Selama proses sosialisasi berlangsung, setiap tahapan kegiatan mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga penutupan direkam dalam bentuk foto dan video. Pengumpulan dokumentasi dilakukan secara sistematis dengan membagi peran antar anggota tim, di mana satu orang bertugas mengambil gambar, dan yang lain memastikan kegiatan berjalan sesuai rencana. Selain itu, digunakan teknik pengarsipan digital, yaitu mengumpulkan, menyeleksi, dan menyimpan hasil foto serta video dalam folder khusus agar mudah diakses untuk keperluan laporan dan publikasi. Teknik ini memastikan seluruh kegiatan sosialisasi terdokumentasi secara lengkap, rapi, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Bukti dokumentasi



C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

2 . Menunjukkan dan menjelaskan aplikasi mobile JKN

Pada tahap ini saya melaksanakan edukasi dengan cara menunjukkan dan menjelaskan aplikasi mobile JKN kepada pasien di ruangan klaster 3. Kegiatan dilakukan secara langsung, dimulai dengan memperlihatkan aplikasi yang berisi informasi mengenai prosedur pendaftaran melalui mobile JKN. Saya menjelaskan isi dari aplikasi mobile JKN secara runtut dan menggunakan bahasa sederhana agar mudah dipahami. Untuk memastikan keterlibatan peserta, saya juga menyiapkan daftar hadir pasien yang mengikuti kegiatan ini.

Kualitas produk : Produk yang dihasilkan berupa dokumentasi kegiatan edukasi di ruangan klaster 3 puskesmas jujun, serta daftar hadir sebagai bukti partisipasi. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa edukasi berjalan dengan baik, informasi dapat dipahami oleh pasien'

3. Mengarahkan Pasien Menonton Media Edukasi Di Sosial Media

Pada tahap ini saya melaksanakan kegiatan edukasi dengan mengarahkan pasien untuk menonton video edukasi yang telah dipublikasikan pada akun resmi media sosial Puskesmas Rawat Inap Jujun, memanfaatkan antrian di klaster lebih banyak pasien yang bisa diarahkan untuk mengakses video edukasi tersebut. Dalam kegiatan, saya menjelaskan cara menemukan akun resmi puskesmas di media sosial, menunjukkan letak video, serta menekankan bahwa video dapat ditonton ulang kapan saja.

Setelah seluruh rangkaian kegiatan edukasi selesai, saya melakukan konsultasi dengan mentor untuk menyampaikan hasil pelaksanaan kegiatan. Mentor memberikan arahan dan masukan agar pelaksanaan kegiatan selanjutnya dapat lebih efektif.

Kualitas Produk : Produk yang dihasilkan berupa dokumentasi kegiatan edukasi, serta bukti konsultasi dengan mentor. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa edukasi berhasil menjangkau lebih banyak pasien dengan memadukan dengan media digital (video) . Melalui kombinasi ini,

pasien lebih mudah memahami materi dan dapat mengulang kembali informasi secara mandiri melalui video.

4. mengumpulkan semua proses sosialisasi didokumentasikan dalam bentuk foto dan video

Deskripsi Proses

Proses pengumpulan dokumentasi dilakukan dengan merekam seluruh tahapan kegiatan sosialisasi, mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga penutupan kegiatan. Setiap momen penting diabadikan melalui pengambilan foto dan video menggunakan kamera atau ponsel dengan kualitas baik. Kegiatan dokumentasi dilaksanakan secara terencana, di mana petugas dibagi peran — sebagian melaksanakan sosialisasi, sementara yang lain bertugas mendokumentasikan jalannya kegiatan. Setelah proses pengambilan selesai, seluruh hasil dokumentasi dikumpulkan, diseleksi, dan disimpan dalam folder khusus untuk keperluan laporan serta publikasi melalui media sosial Puskesmas Jujun.

Kualitas Produk

Produk yang dihasilkan berupa kumpulan foto dan video dokumentasi dengan kualitas visual yang jelas dan informatif. Setiap foto dan video menampilkan tahapan kegiatan secara runtut, menggambarkan keterlibatan peserta, serta mencerminkan semangat pelayanan publik yang dilakukan. Hasil dokumentasi tersebut dapat dijadikan bukti fisik pelaksanaan kegiatan sosialisasi sekaligus sebagai media publikasi dan edukasi bagi masyarakat. Produk akhir memiliki nilai informatif, autentik, serta dapat dipertanggungjawabkan secara administrasi dan substansi.

D. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Dengan melaksanakan kegiatan ini secara kompeten dan Berkualitas dilandasi nilai-nilai BerAKHLAK maka akan mewujudkan Visi Kabupaten Kerinci yaitu "Mewujudkan Kerinci yang Berdaya Saing, Maju, dan Sejahtera." dan Misi yaitu "Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, dan pengarusutamaan gender untuk SDM yang berdaya saing serta ketahanan sosial budaya".

E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Dampak terhadap Puskesmas:

Tanpa penerapan berdasarkan Nilai Dasar ASN (NDS), optimalisasi pemanfaatan mobile jkn berpotensi tidak berjalan efektif. Pelaksanaan bisa bersifat formalitas, kurang akuntabel, dan tidak berorientasi pada pelayanan. Akibatnya, mutu layanan pendaftaran menurun, antrean manual tetap menumpuk, serta visi pelayanan bermutu, merata dan terjangkau sulit tercapai.

Dampak terhadap Masyarakat:

Apabila optimalisasi pemanfaat aplikasi mobile JKN tidak didasarkan pada Nilai Dasar ASN, maka masyarakat akan merasakan langsung dampaknya dalam bentuk pelayanan kesehatan yang lambat, tidak efisien, dan kurang transparan. Tanpa akuntabilitas dan komitmen mutu, data pasien bisa tidak dikelola dengan baik, sehingga menimbulkan kesalahan dalam penanganan medis. Ketidakhadiran etika publik dan nasionalisme menyebabkan layanan menjadi kurang ramah dan tidak berpihak pada kebutuhan masyarakat. Selain itu, jika nilai anti korupsi diabaikan, bisa terjadi manipulasi data atau penyalahgunaan informasi yang merugikan hak masyarakat untuk memperoleh layanan kesehatan yang adil, aman, dan berkualitas

Nama	: RESI HELFIANA			
Satuan Kerja	: Puskesmas Jujun – Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci.			
Tempat aktualisasi	: Puskesmas Jujun			
No	Tanggal/waktu	Catatan bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf mentor
1	15-20 September 2025	Membimbing pasien dalam penginstalan aplikasi mobile jkn	Tersedianya aplikasi mobile jkn dan dokumentasi saat membimbing pasien	
		Menunjukkan dan menjelaskan aplikasi mobile JKN	Tersedianya foto atau video saat sosialisasi	
		Membuat video tutorial pendaftaran melalui aplikasi mobile JKN	Tersedianya video yang telah saya buat	

Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach.

Nama peserta	: RESI HELFIANA			
Satuan kerja	: Puskesmas Jujun – Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci.			
Tempat aktualisasi	: Puskesmas Jujun			
No	Tanggal/waktu	Catatan bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf mentor
1.			Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke 3 yang telah disetujui oleh coach	

Judul Kegiatan No 4	Monitoring dan evaluasi implementasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	22- 27 september 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1.Tersedianya instrumen monitoring dan evaluasi (Kueisoner) 2.Tersedianya data hasil monitoring dan evaluasi 3.Tersedianya dokumentasi kegiatan dan laporan hasil evaluasi
A. Uraian Kegiatan yang dilaksanakan: Monitoring dan evaluasi implementasi <u>Tahapan kegiatan</u> 1. Menyusun instrumen monitoring dan evaluasi 2. Melaksanakan monitoring terhadap pelaksanaan pendaftaran online melalui aplikasi mobile JKN 3. Mengumpulkan dan menganalisis hasil monitoring dan menyusun laporan <u>Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi</u> Tahap 1 : Menyusun instrumen monitoring dan evaluasi a. Berorientasi Pelayanan yaitu dengan menempatkan kepentingan masyarakat sebagai prioritas utama dalam menyusun instrumen monitoring dan evaluasi. Kegiatan ini saya lakukan dengan penuh tanggung jawab agar hasil instrumen yang dihasilkan dapat membantu meningkatkan mutu pelayanan publik,	

khususnya dalam proses pendaftaran pasien melalui aplikasi Mobile JKN. Dengan berorientasi pada pelayanan, saya berusaha memastikan bahwa setiap instrumen yang disusun dapat digunakan secara efektif untuk menilai dan memperbaiki kualitas pelayanan kepada masyarakat.

b. Akuntabel

Melalui penyusunan instrumen berdasarkan data, pedoman, dan indikator yang terukur serta dapat dipertanggungjawabkan. Dalam proses ini, setiap komponen instrumen disusun secara sistematis dan rasional agar hasil monitoring nantinya memiliki dasar yang kuat dan tidak bersifat subjektif. Saya juga memastikan bahwa hasil kerja dapat dipertanggungjawabkan kepada atasan dan masyarakat sebagai bentuk transparansi dan integritas.

c. Kompeten

Diwujudkan melalui peningkatan kemampuan diri dengan cara melakukan studi literatur, mengumpulkan referensi, berkonsultasi dengan mentor, dan berdiskusi dengan rekan kerja. Upaya tersebut dilakukan agar instrumen yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan organisasi serta mendukung peningkatan profesionalisme dalam menjalankan tugas dan fungsi ASN sebagai pelayan publik.

Tahap 2: Melaksanakan Monitoring terhadap Pelaksanaan Pendaftaran Online melalui Aplikasi Mobile JKN

a. Loyal

Dengan melaksanakan tugas sesuai arahan mentor dan aturan yang berlaku

di lingkungan kerja. Saya menunjukkan kesetiaan terhadap tugas dan tanggung jawabnya dalam mengawasi jalannya proses pendaftaran online melalui aplikasi Mobile JKN. Sikap loyal ini tercermin dari komitmen untuk melaksanakan kegiatan monitoring dengan sungguh-sungguh demi mendukung tercapainya tujuan organisasi dalam memberikan pelayanan yang lebih mudah dan cepat kepada masyarakat.

b. Adaptif

Saya beradaptasi terhadap perubahan dan kemajuan teknologi yang digunakan dalam pelayanan publik. Saya mampu menyesuaikan diri dengan sistem pendaftaran digital melalui Mobile JKN serta memahami alur dan fitur yang ada di dalam aplikasi. Hal ini menunjukkan kesiapan saya dalam menghadapi era digitalisasi pelayanan dan keinginan untuk terus belajar agar mampu memberikan solusi bagi masyarakat yang mengalami kendala dalam proses pendaftaran online.

c. Kolaboratif

Saya menjalin kerja sama yang baik antara rekan kerja, petugas pendaftaran, dan pengguna layanan dalam pelaksanaan monitoring. Dalam kegiatan ini, saya berinteraksi secara aktif dengan berbagai pihak untuk memperoleh data yang akurat dan objektif. Melalui semangat kolaboratif, kegiatan monitoring berjalan lebih efektif dan hasil yang diperoleh dapat digunakan untuk memperbaiki sistem pelayanan publik berbasis aplikasi

d. Akuntabel

Tahap 3 : Mengumpulkan dan Menganalisis Hasil Monitoring serta Menyusun

Laporan

a. Akuntabel

Dalam mengolah dan menyajikan hasil monitoring secara objektif, jujur, dan transparan. Setiap data yang dikumpulkan dianalisis secara hati-hati agar laporan yang dihasilkan dapat menjadi bahan evaluasi yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Akuntabilitas ini juga ditunjukkan melalui pelaporan hasil kegiatan kepada mentor serta penyimpanan dokumentasi secara tertib dan teratur.

b. Harmonis

melalui kerja sama yang baik dengan mentor dan rekan kerja selama proses analisis dan penyusunan laporan. Saya senantiasa menjaga komunikasi yang sopan dan terbuka agar proses penyusunan laporan berjalan lancar. Dengan menjunjung tinggi nilai keharmonisan, suasana kerja menjadi kondusif dan hasil laporan dapat disusun secara komprehensif berdasarkan berbagai masukan yang diterima.

c. Loyal

melalui dedikasi dalam menyelesaikan tugas hingga tahap akhir penyusunan laporan. Saya melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab serta menjaga integritas terhadap organisasi dengan memberikan hasil kerja terbaik. Sikap loyal ini mencerminkan komitmen terhadap nilai-nilai dasar profesi sebagai pelayan masyarakat.

d. Kompeten

Saya melakukan pengolahan data, menganalisis hasil monitoring menggunakan metode yang sesuai, serta menyusun laporan yang informatif dan mudah dipahami. Kompetensi ini juga terlihat dari upaya saya untuk terus belajar meningkatkan kemampuan analisis dan penulisan laporan agar hasil yang diperoleh dapat dijadikan acuan untuk peningkatan mutu pelayanan publik di masa mendatang.

B. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Tahap 1 : Menyusun instrumen monitoring dan evaluasi

teknik aktualisasi yang digunakan adalah dengan melakukan studi literatur terhadap berbagai referensi terkait format serta indikator monitoring dan evaluasi yang sesuai dengan kegiatan pelayanan publik. Selain itu, dilakukan pula koordinasi dan konsultasi dengan mentor untuk mendapatkan arahan serta kesesuaian indikator yang akan digunakan, disertai diskusi bersama rekan kerja guna menyempurnakan instrumen yang telah disusun.

Bukti fisik

1. Lembaran kuesioner

Nama : _____
 Alamat : _____
 Usia : _____

- Seberapa mudah proses pendaftaran peserta JKN melalui aplikasi Mobile JKN?
☐ Sangat mudah
☐ Mudah
☐ Cukup sulit
☐ Sulit
- Apakah informasi yang ditampilkan dalam aplikasi mudah dipahami?
☐ Ya, sangat jelas
☐ Cukup jelas
☐ Kurang jelas
☐ Tidak jelas
- Apakah ada kendala saat melakukan pendaftaran melalui Mobile JKN?
☐ Tidak ada
☐ Ada, sebutkan: _____
- Seberapa puas Anda dengan fitur pendaftaran Mobile JKN?
☐ Sangat puas
☐ Puas
☐ Kurang puas
☐ Tidak puas
- Menurut Anda, apa rujukan lewat mobile jkn sangat membantu?
☐ ya ☐ tidak

Tahap 2 : Melaksanakan monitoring terhadap pelaksanaan pendaftaran online

melalui aplikasi Mobile JKN

teknik aktualisasi yang diterapkan yaitu dengan melakukan observasi langsung terhadap pelaksanaan pendaftaran pasien melalui aplikasi tersebut, Dalam proses ini juga diterapkan pendekatan partisipatif dengan ikut membantu pengguna dalam proses pendaftaran melalui aplikasi. Bukti fisik kegiatan ini meliputi lembar hasil monitoring, foto dokumentasi kegiatan di lapangan, daftar responden atau data pengguna layanan yang diamati, serta catatan temuan selama proses monitoring berlangsung.

Bukti kegiatan

1. Dokumentasi kegiatan monitoring



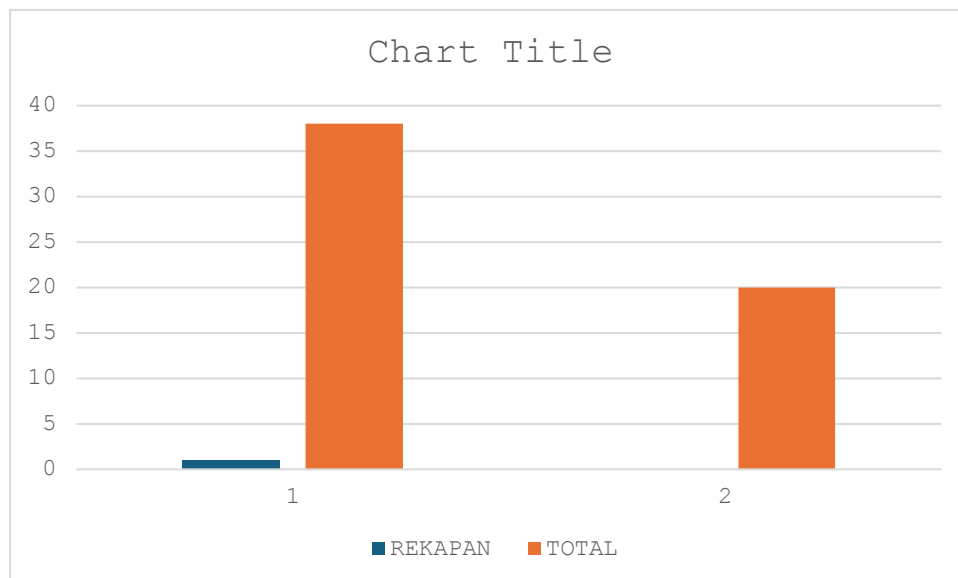
Tahap 3 : Mengumpulkan dan menganalisis hasil monitoring serta menyusun laporan

teknik aktualisasi yang digunakan adalah dengan melakukan pengolahan data hasil monitoring menggunakan tabel, untuk mempermudah proses analisis. Selanjutnya dilakukan analisis deskriptif guna mengidentifikasi kendala, capaian, serta rekomendasi perbaikan terhadap pelaksanaan pendaftaran

online. Setelah itu disusun laporan hasil monitoring dan evaluasi secara sistematis, kemudian dikonsultasikan kepada mentor untuk mendapatkan masukan dan pengesahan. Bukti fisik dari kegiatan ini antara lain berupa rekapitulasi data hasil monitoring, tabel laporan hasil monitoring dan evaluasi

Bukti kegiatan

1. Data hasil kuesioner pasien



2. data sebelum dan sesudah sosialisasi pengguna mobile JKN

Data sebelum dan sesudah sosialisasi pengguna mobile jkn

No	Sebelum sosialisasi	No	Sesudah sosialisasi
1	sukarni	1	Lusi mei astuti
2	yusna	2	Jihan fadhila
3	Dea natu rosmari	3	saiyah
4	aiman	4	Eliya suharni
5	Radhika anom wilantara	5	jonitman
6	sarjan	6	Emila nuradina
7	Afnis nufriзал	7	Suchica pramensa
8	Fitri kartika	8	Resti meliyantari
		9	Andeka putra
		10	Desi yuliantari
		11	Dea natu roswari
		12	Yuli asti
		13	Febriyanti putri
		14	Widya wati
		15	Rukmaini
		16	Eliya
		17	syarip

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Tahap 1 : Menyusun instrumen monitoring dan evaluasi

Deskripsi Proses:

Pada tahap ini dilakukan proses perencanaan dengan menyusun instrumen monitoring dan evaluasi yang digunakan untuk menilai pelaksanaan pendaftaran online melalui aplikasi Mobile JKN. Proses penyusunan diawali dengan mengidentifikasi aspek-aspek yang akan dievaluasi seperti kemudahan penggunaan aplikasi, kecepatan pelayanan, tingkat pemahaman peserta, serta kendala yang dihadapi. Selanjutnya, dibuat format instrumen berupa kuesioner dan lembar observasi yang disusun secara sistematis agar dapat mengukur indikator-indikator tersebut secara objektif.

Kualitas Produk:

Instrumen monitoring dan evaluasi yang dihasilkan bersifat jelas, terukur, dan mudah dipahami oleh pengguna. Instrumen ini mampu memberikan gambaran nyata mengenai efektivitas pelaksanaan pendaftaran online melalui Mobile JKN sehingga dapat dijadikan dasar untuk perbaikan layanan di masa mendatang.

Tahap 2 : Melaksanakan monitoring terhadap pelaksanaan pendaftaran online melalui aplikasi Mobile JKN

Deskripsi Proses:

Proses monitoring dilaksanakan dengan menggunakan instrumen yang telah disusun sebelumnya. Kegiatan dilakukan dengan cara mengamati langsung pelaksanaan pendaftaran online, mewawancarai pengguna aplikasi, serta mencatat setiap kendala yang ditemukan di lapangan. Selama proses monitoring, juga dilakukan koordinasi dengan petugas terkait untuk memastikan data yang diperoleh valid dan akurat.

Kualitas Produk:

Kegiatan monitoring menghasilkan data lapangan yang akurat, relevan, dan menggambarkan kondisi sebenarnya. Hasil monitoring dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana efektivitas dan efisiensi pelaksanaan pendaftaran online melalui Mobile JKN.

Tahap 3 : Mengumpulkan dan menganalisis hasil monitoring serta menyusun laporan

Deskripsi Proses:

Tahapan ini mencakup pengumpulan seluruh data hasil monitoring dari lapangan, berupa kuesioner yang telah diisi oleh pasien. Data kemudian

dianalisis untuk menemukan pola, permasalahan utama, dan potensi solusi dalam pelaksanaan pendaftaran online. Setelah proses analisis, disusun laporan yang berisi hasil temuan, pembahasan, serta rekomendasi untuk peningkatan kualitas pelayanan.

Kualitas Produk:

Laporan hasil monitoring yang dihasilkan bersifat informatif, objektif, dan sistematis. Laporan tersebut mencakup temuan lapangan yang relevan dan rekomendasi yang konstruktif sehingga dapat menjadi dasar pengambilan keputusan bagi pihak manajemen dalam meningkatkan pelayanan pendaftaran online melalui aplikasi Mobile JKN.

D.Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi,misi dan tugas organisasi

Seluruh rangkaian kegiatan yang terdiri dari menyusun instrumen monitoring dan evaluasi, melaksanakan monitoring terhadap pelaksanaan pendaftaran online melalui aplikasi Mobile JKN, serta mengumpulkan dan menganalisis hasil monitoring untuk kemudian menyusun laporan, memiliki manfaat yang signifikan terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi. Melalui penyusunan instrumen yang terencana dan terukur, Pelaksanaan monitoring di lapangan membantu memastikan bahwa pelayanan pendaftaran online berjalan sesuai prosedur, efisien, serta memberikan kemudahan akses bagi masyarakat.

Sementara itu, kegiatan pengumpulan, analisis, dan pelaporan hasil monitoring menjadi sarana evaluasi yang penting dalam menilai kinerja, menemukan kendala, dan merumuskan rekomendasi perbaikan layanan. Secara keseluruhan, ketiga kegiatan ini mendukung terwujudnya visi organisasi untuk memberikan pelayanan kesehatan yang prima, transparan, dan

berorientasi pada kepuasan masyarakat, sekaligus memperkuat misi organisasi dalam meningkatkan mutu pelayanan publik, akuntabilitas kinerja, serta efektivitas pelaksanaan program berbasis digital melalui aplikasi Mobile JKN

E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Dampak terhadap puskesmas

Ketiadaan penerapan nilai Akuntabel dan Kompeten dalam penyusunan instrumen monitoring akan menyebabkan alat ukur yang dibuat menjadi tidak valid, tidak terarah, dan sulit digunakan untuk menilai efektivitas kegiatan. Akibatnya, hasil evaluasi tidak dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan yang tepat, sehingga menurunkan kualitas manajemen kinerja dan akuntabilitas instansi. Selain itu, jika nilai Loyal dan Kolaboratif tidak diterapkan dalam pelaksanaan monitoring, koordinasi antartugas menjadi lemah, data yang diperoleh tidak akurat, dan pelaporan hasil kegiatan menjadi tidak optimal. Hal ini berpotensi menimbulkan ketidakefisienan dalam pelaksanaan program serta menghambat pencapaian target organisasi dalam memberikan pelayanan publik yang berkualitas.

Dampak terhadap masyarakat

Ketiadaan penerapan nilai Berorientasi pada Pelayanan dan Harmonis dalam proses monitoring dan pelaporan akan berdampak pada turunnya kualitas pelayanan publik. Masyarakat akan mengalami kesulitan dalam proses pendaftaran melalui aplikasi Mobile JKN akibat kurangnya evaluasi dan perbaikan layanan. Jika hasil monitoring tidak dianalisis dengan baik karena tidak mengedepankan nilai Kompeten dan Akuntabel, maka berbagai kendala teknis yang dialami pengguna aplikasi tidak akan teridentifikasi dengan benar. Hal ini

dapat menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap layanan kesehatan berbasis digital dan citra organisasi sebagai penyedia layanan publik yang profesional.

Catatan pengendalian aktualisasi oleh mentor

Nama peserta	: RESI HELFIANA			
Satuan kerja	: Puskesmas Jujun – Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci.			
Tempat aktualisasi	: Puskesmas Jujun			
No	Tanggal/waktu	Catatan bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf mentor
1	22-27 September 2025	Menyusun instrumen monitoring dan evaluasi	Tersedianya instrumen monitoring (kueisoner)	
		Melaksanakan monitoring terhadap pelaksanaan pendaftaran online melalui aplikasi mobile jkn	Tersedianya data hasil monitoring dan evaluasi	
		Mengumpulkan dan menganalisis hasil monitoring dan menyusun laporan	Tersedianya dokumentasi kegiatan dan laporan hasil evaluasi	

Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach.

Nama peserta	: RESI HELFIANA			
Satuan kerja	: Puskesmas Jujun – Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci.			
Tempat aktualisasi	: Puskesmas Jujun			
No	Tanggal/waktu	Catatan bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf mentor
1.		Dirapikan lagi dan ubah huruf arial	Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke-4 yang telah disetujui oleh coach	